

22 Halaman
Terbit Setiap Senin

23 Januari 2023
No. 4 TAHUN LIX



PERTAMINA 

energia

weekly

MAKIN AGRESIF TEMUKAN CADANGAN MIGAS

Pertamina melalui *Subholding Upstream* makin masif dan agresif menemukan cadangan minyak dan gas bumi. Salah satunya seperti ditunjukkan Pertamina Hulu Rokan (PHR) dan Pertamina EP (PEP) Bunyu Field dalam dua minggu pertama di tahun 2023 ini.

Berita Terkait di Halaman 2-3

Quotes of The Week

A nation that can't control its energy sources can't control its future.

Barrack Obama

8

DUKUNG KETAHANAN ENERGI
NASIONAL, FSO ABHERKA BAKAL
BEROPERASI HINGGA 2031

12

PERTAMINA KEMBALI
DUKUNG SATRIA MUDA
UNTUK 5 TAHUN KE DEPAN



UTAMA

PHR Temukan Cadangan Minyak Ribuan Barel di Awal Tahun 2023

PEKANBARU, RIAU - PT Pertamina Hulu Rokan (PHR) yang merupakan bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina memulai kegiatan pengeboran dengan hasil sangat memuaskan di awal tahun 2023. Dalam dua minggu pertama, PHR berhasil menemukan potensi kandungan minyak dan memproduksi ribuan barel cadangan minyak baru di Wilayah Kerja (WK) Rokan.

Dari 592 target sumur di 2023, terdapat empat sumur andalan yang tengah menjadi perhatian karena memiliki cadangan minyak cukup besar yaitu di Lapangan Minas, Petani, Benar, dan Bekasap yang menghasilkan antara 1.000 sampai dengan 1.400 barel per hari. Sumur-sumur ini otomatis menjadi prioritas dalam kegiatan pengeboran karena berada di atas rata-rata target awal ratusan barel per sumur.

Keempat sumur yang menjadi 'primadona' di awal tahun ini berada di sekitar lapangan yang telah ada sebelumnya (*existing*). Namun berkat kejelian dan survei yang agresif, PHR berhasil menemukan potensi minyak pada lapisan-lapisan yang sebelumnya belum teridentifikasi.

"Dengan pola kerja masif dan agresif, PHR memberikan keleluasaan untuk menerapkan metode-metode 'out of the box' untuk memperoleh hasil terbaik dari setiap lapangan. Keberhasilan PHR di awal tahun ini tidak terlepas dari penerapan teknologi serta kejelian dan kreativitas para *engineer* PHR dalam mengamati potensi cadangan minyak di Wilayah Kerja Rokan," terang Direktur Utama PHR, Jaffee A Suardin.

Lapangan Minas menemukan cadangan baru dengan menggunakan teknik pengeboran dalam (*deep GGRP review*) dengan menargetkan area yang belum ditembus oleh sumur *existing* di sekitarnya. Begitu pula di Lapangan Petani, dengan mempelajari target *reservoir* lebih dalam di lapisan sand pematang yang belum tereksploitasi dengan masif sebelumnya.

Tidak hanya mempercepat pengeboran pada lapangan-lapangan besar, PHR juga mengevaluasi kembali data-data seismik dan sumur-sumur di lapangan-lapangan kecil yang sebelumnya pernah ditinggalkan, namun masih memiliki potensi minyak yang besar.

"Capaian di awal tahun ini tidak terlepas dari kolaborasi dan dukungan segenap

stakeholder yang tidak membatasi PHR dalam melakukan upaya-upaya untuk terus meningkatkan produksi melalui program-program eksplorasi dan eksploitasi yang masif dan agresif. Kami sangat mengapresiasi kerja sama dan dukungan dalam memperoleh berbagai perizinan seperti IPPKH, AMDAL dan lainnya yang membantu PHR dalam mempermudah kegiatan pengeboran," lanjut Jaffee.

Rikky Rahmat Firdaus, Kepala Perwakilan SKK Migas Sumbagut, juga menyambut baik temuan cadangan minyak ini. Melalui penemuan-penemuan baru semacam ini, PHR akan sangat menunjang upaya Pemerintah dalam pencapaian 1 juta barel per hari di 2030. Ini adalah awal yang sangat baik dan SKK Migas berharap PHR dapat terus konsisten dan berupaya mengeksplorasi potensi-potensi yang ada di WK Rokan dengan semaksimal mungkin.

"Kami terus mendorong KKKS di Provinsi Riau, khususnya Pertamina Hulu Rokan untuk terus masif dan agresif dalam upaya penambahan produksi dari Wilayah Kerja Rokan dengan tetap mengutamakan aspek HSSE," pungkas Rikky Rahmat Firdaus. ●SHU-PHR



UTAMA

Komitmen Tingkatkan Produksi Migas, PEP Bunyu Field Tajak 2 Sumur di Awal Tahun

BUNYU, KALIMANTAN UTARA - PT Pertamina EP (PEP) Bunyu Field memulai proses tajak pengeboran sumur B-2118 dan B-2221, di Desa Bunyu Selatan, Kecamatan Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara, pada 10 Januari 2023.

Senior Manager Bunyu Field, Andri Sehang, menyatakan bahwa tajak dua sumur ini merupakan salah satu program perusahaan dalam mendukung pemerintah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan energi nasional dan mencapai target 1 juta barel minyak per hari dan 12 miliar standar kaki kubik gas pada tahun 2030.

Lebih lanjut, Andri menjelaskan bahwa perusahaan akan terus melakukan kegiatan pengeboran sumur baru sebagai langkah strategis menjaga tingkat produksi migas. "Dimulainya kegiatan tajak sumur ini diharapkan dapat membantu meningkatkan produksi PEP Bunyu Field sekitar 250 BOPD (*Barel Oil Per Day*/barel minyak per hari). Saat ini produksi minyak

kami sebesar 3354 BOPD," ujar Andri Sehang.

Andri meyakini bahwa keberhasilan perusahaan dalam menjalankan operasi migas yang selamat, andal, patuh, dan ramah lingkungan hanya dapat diwujudkan dengan dukungan dan bantuan dari seluruh pemangku kepentingan. Untuk itulah, bersamaan dengan kegiatan tajak sumur ini, PEP Bunyu Field pun mengadakan kegiatan doa bersama dan syukuran dengan memberikan bantuan berupa 2 ekor sapi. Daging hasil pemotongan sapi dibagikan kepada 50 orang kelompok dhuafa dan 50 anak yatim piatu.

PEP Bunyu Field juga menyalurkan bantuan kepada lembaga Fardhu Kifayah Kecamatan Bunyu, Kelompok pembelajaran sekolah minggu melalui BAMAG (Badan Musyawarah Antar Gereja) Bunyu, Kelompok cabang olahraga sepak bola Persibun dan cabang olahraga bulutangkis PBSI Bunyu, serta

Pembangunan masjid Al-Muhajirin di Desa Bunyu Selatan.

Hadir pada kegiatan doa bersama dan syukuran tajak sumur, Sekretaris Camat Bunyu, Laramsiah, yang berterima kasih atas dukungan PEP Bunyu selama ini kepada masyarakat. "Ke depannya, pemerintah dan masyarakat Kecamatan Bunyu akan terus memberikan dukungan kepada PEP Bunyu," ujarnya.

PT Pertamina EP (PEP) Bunyu Field merupakan bagian dari *Subholding Upstream* Pertamina Regional 3 yang dinakhodai oleh PHI. Dalam menjalankan pengelolaan operasi dan bisnis hulu migas sesuai prinsip ESG (*Environment, Social, Governance*), PEP Bunyu Field bersama anak perusahaan dan afiliasi PHI lainnya terus melakukan beragam inovasi dan aplikasi teknologi dalam menghasilkan energi yang selamat, efisien, andal, patuh, dan ramah lingkungan demi mewujudkan #EnergiKalimantanUntukIndonesia. •SHU-PEP



SOROT

Optimalkan Nikel Indonesia, Pertamina Siap Kembangkan Ekosistem Baterai EV

DAVOS, SWISS - PT Pertamina (Persero) bertekad untuk terus berperan secara signifikan dalam mengembangkan ekosistem baterai kendaraan listrik di Indonesia dengan mengoptimalkan sumber daya di dalam negeri. "Kami yakin dengan cadangan nikel di Indonesia, kami bisa memproduksi baterai dan meningkatkan penetrasi EV," Nicke Widyawati di Paviliun Indonesia, World Economic Forum, di Davos.

Menurutnya, Pertamina memiliki infrastruktur yang bisa dioptimalkan untuk penetrasi EV serta memiliki data segmentasi karakteristik, mobilitas, dan kemampuan membeli.

Selain itu, Pertamina juga memiliki lebih dari 7.400 SPBU, 6.100 Pertashop, dan 63.000 outlet LPG. Pertamina juga siap berkolaborasi dengan pihak lain dari berbagai negara untuk mengembangkan baterai EV dan mengoptimalkan infrastruktur yang dimiliki.

Komitmen ini sejalan dengan rekomendasi yang diajukan oleh Gugus Tugas Energi, Keberlanjutan dan Iklim B20 (*Business 20-Task Force Energy, Sustainability, and Climate / B20-TF ESC*) yang salah satunya mengajukan rekomendasi kebijakan untuk mempercepat pengembangan ekosistem kendaraan listrik (EV).

"Kami mengusulkan beberapa rekomendasi kebijakan dan aksi kebijakan, terutama bagaimana mempercepat penetrasi EV di

setiap negara," ujar Nicke Widyawati yang juga menjabat sebagai Ketua B20-TF ESC selama G20 tahun 2022.

Dalam acara yang bertema "*Indonesia Economic Development Through Downstream Industries and Inclusive Partnership*", Nicke mengungkapkan rekomendasi kebijakan tersebut antara lain percepatan penggunaan energi berkelanjutan, memastikan transisi yang adil dan terjangkau, serta meningkatkan ketahanan energi.

Untuk mempercepat penggunaan energi berkelanjutan, kata Widyawati, Pertamina menargetkan efisiensi energi, dengan elektrifikasi menjadi faktor penentu keberhasilan.

"Ada target efisiensi energi sisi permintaan, bagaimana mengelola efisiensi energi dari sisi permintaan, dan kami percaya elektrifikasi menjadi faktor kunci keberhasilan," katanya.

Selain itu, Nicke juga menyoroti perlunya pembiayaan, terutama dari negara maju, mengingat transisi energi ke energi terbarukan membutuhkan investasi modal yang sangat besar. Sehingga diperlukan dukungan investasi dari negara maju.

Lalu, rekomendasi kebijakan kedua, adalah perlunya memastikan transisi yang adil dan terjangkau. Dalam rekomendasi tersebut, Nicke menyoroti perlunya mempersiapkan transisi yang berkeadilan dari sektor yang terdampak transisi energi terhadap sektor

terkait. Ia menyebutkan perlunya memastikan praktik berkelanjutan dalam akses mineral untuk membangun infrastruktur energi baru yang bersih dan rendah karbon, termasuk kendaraan listrik.

Lalu rekomendasi ketiga adalah perlunya peningkatan ketahanan energi. "Kami membutuhkan kerangka kerja dan regulasi seperti insentif untuk mempromosikan dan mengakselerasi ekosistem EV," kata Nicke.

B20-TF ESC adalah komunitas bisnis yang mendukung G20 dengan rekomendasi kebijakan yang berdampak dan dapat ditindaklanjuti dari aspek bisnis. Memiliki lebih dari 150 anggota, dengan delapan ketua bersama dipilih dari beberapa negara dengan jenis energi yang berbeda.

Sementara itu, Menteri Investasi//Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) Republik Indonesia, Bahilil Lahadalia mengatakan pengembangan ekosistem EV di Indonesia sudah dimulai dengan melibatkan perusahaan asing dan BUMN, termasuk Pertamina.

Setidaknya ada empat perusahaan yang memiliki rencana investasi di Indonesia untuk mendukung pengembangan EV, antara lain LG, CATL, Foxconn, dan BritishVolt.

Menurut Lahadalia, pemerintah menyambut baik investor yang serius datang ke Indonesia dengan memberikan kemudahan fasilitas perizinan dan insentif pajak. •PTM


Indonesia
at World Economic Forum 2023
16-20 January 2023

**Indonesia Economic Development
Through Downstream
Industries and Inclusive Partnership**



SOROT

Pertamina Pastikan Tak Ada yang Tertinggal dalam Transisi Energi

DAVOS, SWISS - PT Pertamina (Persero) terus memimpin transisi energi di Indonesia dan memastikan seluruh segmen masyarakat dapat menerima manfaatnya. Hal tersebut juga merupakan komitmen global dan menjadi bagian dari rekomendasi kebijakan dari Business 20-Task Force Energy, Sustainability, and Climate (B20-TF ESC) dalam gelaran G20 November 2022 di Bali.

B20-TF ESC telah melahirkan enam rekomendasi kebijakan untuk mempercepat transisi energi yang mengakomodasi tantangan, peluang, dan risiko yang terkait peningkatan transisi yang adil dan teratur di negara berkembang.

"Ada enam kebijakan, tapi tujuan utamanya adalah tidak ada yang tertinggal dalam masa transisi, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah," ujar Direktur Utama PT Pertamina (Persero) Nicke Widyawati di Paviliun Indonesia pada World Economic Forum (WEF) yang digelar di Davos, Swiss, Rabu (18/1).

Nicke yang juga menjabat sebagai co-Chair B20-TF ESC pada G20 tahun 2022 mengatakan Indonesia merupakan negara berkembang pertama yang memegang Presidensi G20. Menurutnya, rekomendasi tersebut diperlukan untuk mempercepat transisi

energi. Keenam rekomendasi kebijakan tersebut antara lain secara progresif meningkatkan kuantum, prediktabilitas, dan kemudahan aliran pembiayaan ke negara-negara berkembang.

B20-TF ESC juga harus memastikan partisipasi UMKM dalam kegiatan transisi energi dengan pembiayaan dan *capacity building*. Mereka harus memfasilitasi adopsi teknologi oleh rumah tangga dan UMKM untuk penggunaan energi yang efisien, bersih, dan modern.

Rekomendasi kebijakan lain yang diperlukan, lanjut Nicke adalah percepatan penerapan solusi akses listrik terintegrasi, termasuk *off-grid* dengan partisipasi masyarakat dan elektrifikasi berbasis *grid* untuk memperluas akses energi dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi.

Satgas harus menerapkan kebijakan dengan memastikan transisi yang teratur di sumber energi primer.

Lalu yang terakhir adalah perlunya kebijakan untuk mendukung inovasi teknologi iklim dengan mendukung *start-up* dan riset universitas dengan teknologi, pembiayaan, sumber daya manusia yang terampil, pengetahuan, dan *sharing facility*.

Satgas juga memiliki prioritas seperti

mempercepat penggunaan energi berkelanjutan, memastikan transisi yang adil dan terjangkau, serta meningkatkan keamanan energi. Nicke mengatakan, kolaborasi antara negara maju dan negara berkembang diperlukan sebagai *key enabler* untuk mencapai tiga prioritas tersebut.

B20, kata Nicke, berperan sebagai katalis dan mendorong perusahaan atau negara untuk menjalin kemitraan global. Setidaknya ada 36 kesepakatan kemitraan yang melibatkan 11 negara dengan potensi nilai proyek sekitar 11,5 miliar dolar AS yang dijabarkan di B20-TF ESC.

Selain itu, terdapat pula 12 peluang kemitraan, lima acara *business matching*, dan dua kolaborasi dengan platform investasi dalam *business matching avenue* di B20-TF ESC. Oleh karena itu, aksi bisnis tersebut ditempuh melalui kemitraan global untuk mewujudkan rekomendasi kebijakan.

B20-TF ESC adalah gugus tugas yang dihasilkan oleh keterlibatan kelompok B20 di forum G20, di mana Indonesia bertindak sebagai presiden pada tahun 2022. Gugus tugas menangani masalah yang berkaitan dengan energi, keberlanjutan, dan iklim dalam upaya bersama negara-negara anggota untuk mengatasi perubahan iklim. •PTM



Task Force Energy, Sustainability, Climate B20

Business community has a significant role through B20, that support the G20 with impactful and actionable policy recommendations from the business point of view. Through various dialogues between the public and private sectors, the B20 ensures that the proposed policies recommendations and policy actions are in line with directions and agreements at the G20 level. The ESC Task Force had more than 150 members, with 8 co-Chair Co chairs that selected from several countries that have different energy archetypes.

- Saudi Arabia** → affluent energy-secure countries
8% of the global population and count for 22% of global emissions
- Japan & France** → affluent energy exposed countries
7% of the global population and 13% of global emissions
- China** → large emissions-intensive countries
37% of global population and 40% of global emissions
- Brazil and Indonesia** → developing naturally endowed countries
9% of global population and 5% of global emissions

Decarbonization from Fossil Fuel	<ul style="list-style-type: none"> • Pertamina • Saudi Aramco • Sinopec
Accelerate NRE Transition	<ul style="list-style-type: none"> • Engie • Accenture
Sustainable Mining	<ul style="list-style-type: none"> • Vale
Transition to Gas & Nuclear Energy	<ul style="list-style-type: none"> • Mitsubishi Heavy Industry
Biofuel/Ethanol	<ul style="list-style-type: none"> • Raizen



MANAGEMENT INSIGHT

PET SIAP KELOLA TERMINAL STRATEGIS INDONESIA MENJADI **WORLD CLASS GREEN TERMINAL**

Pengantar Redaksi:

PT Peteka Karya Tirta (PKT) kini bertransformasi menjadi PT Pertamina Energy Terminal (PET). Tak hanya nama, aktivitas bisnis operasi perusahaan pun turut berubah. Lantas transformasi apa saja yang dilakukan? Berikut penjelasan **Direktur PT Pertamina Energy Terminal (PET), Hari Purnomo** kepada *Energia*.

PT Peteka Karya Tirta (PKT) kini bertransformasi menjadi PT Pertamina Energy Terminal (PET). Bisa dijelaskan latar belakang dan tujuan adanya transformasi tersebut? Transformasi ini dilatarbelakangi dari perubahan *core business* yang sebelumnya berfokus pada *fresh water supply*, menjadi *storage provider*, yang mana tidak lepas dari Transformasi PT Pertamina International Shipping menjadi *Subholding Integrated Marine Logistics*. Penggunaan kata *Energy* memiliki makna yang merujuk pada komoditas perusahaan, yaitu BBM, LPG dan, *Fresh Water*, yang merupakan bagian dari sumber daya energi. Selain itu, kata '*Energy*' juga dapat dipahami sebagai spirit perusahaan yang selaras dengan *brand singularity* Pertamina, yakni *Energizing You*.

Sementara itu, tujuan dari transformasi ini antara lain memperkuat *positioning* dan *brand image* di *captive market* maupun *non captive market*. Yang kedua adalah ekspansi untuk bersaing dalam pasar domestik, maupun internasional. Terakhir, menambah diversifikasi produk yang dikelola.

Apakah ada perbedaan aktivitas bisnis dan operasi pasca transformasi tersebut? Bisa dijelaskan lebih dalam terkait sektor bisnis PET saat ini. Hingga saat ini, Pertamina Energy Terminal (PET) telah melakukan dua kali transformasi. Transformasi pertama adalah saat *end state*, di mana terjadi perubahan yang sangat signifikan dari *core bisnis* sebelumnya, yaitu *fresh water supply* dengan bisnis penunjangnya *waste management* dan air minum dalam kemasan (AMDK), menjadi *storage provider* atau pengelolaan terminal yang semula merupakan *terminal cost center*, menjadi *terminal profit center*. Bisnis-bisnis PET sebelumnya, beralih menjadi bisnis penunjang PET saat ini. Transformasi kedua merupakan *rebranding* nama dan logo perusahaan agar selaras dengan *core* bisnis.

Saat ini PET juga dipercaya untuk mengelola terminal-terminal strategis. Bisa dijelaskan terkait hal tersebut dan bisa

Ke halaman 7 >



Hari Purnomo

Direktur
PT Pertamina Energy Terminal

**MANAGEMENT INSIGHT:
PET SIAP KELOLA TERMINAL STRATEGIS INDONESIA
MENJADI WORLD CLASS GREEN TERMINAL**

< dari halaman 6

disebutkan terminal-terminal apa saja. Terdapat enam terminal yang dikelola oleh PET. Antara lain, Integrated Terminal Tanjung Uban, Fuel Terminal Pulau Sambu, LPG Terminal Tanjung Sekong, Fuel Terminal Kotabaru, Fuel Terminal Baubau, serta LPG Terminal Tuban yang masih dalam tahap konstruksi. Terminal-terminal ini memiliki lokasi strategis yang merupakan *supply point* utama bagi terminal-terminal lainnya di Pertamina. Selain bertujuan untuk menjadi *backbone* dalam kegiatan suplai dan distribusi dari PT Pertamina Patra Niaga (PPN) *Sub Holding Commercial and Trading* (C&T). Terminal PET juga diharapkan menjadi terminal komersial baik untuk *market* domestik maupun internasional.

Bagaimana strategi atau inovasi PET kedepan dalam mengembangkan seluruh terminal strategis tersebut sebagai *World Class Green Terminal*, dimana salah satunya Integrated Terminal Tanjung Uban yang digadagadag akan bersaing dengan Singapura? Strategi agar Integrated Terminal Tanjung Uban bersaing dengan Singapura antara lain, pertama, memiliki izin operasional sebagai Pusat Logistik Berikat (PLB) yang berlaku sejak bulan Juli 2022 dengan penerimaan Kargo Perdana PLB pada bulan Agustus 2022. Kedua, implementasi *Fully Automation System* yang akan selesai pada bulan Maret 2023. Ketiga, menggunakan teknologi ramah lingkungan seperti implementasi PLTS yang sedang dalam tahap *commissioning* serta membangun *Ship Loading Vapor Recovery Unit* (VRU) pertama di Indonesia. Keempat implementasi *Pigging System* untuk meningkatkan fleksibilitas sarfas perpipaan dan kemudahan saat realokasi produk sesuai kebutuhan partner. Kelima, rencana implementasi *Metering System* sebagai *custody transfer* untuk mengurangi *waiting jetty* karena *jetty* tidak

dapat melakukan *Backloading* secara simultan. Terakhir, meningkatkan jumlah dan kapasitas tangki timbun serta *jetty*.

Adakah PET berkolaborasi dengan Pertamina Group lainnya dalam mengembangkan terminal strategis tersebut? Ya, kami berkolaborasi dengan PT Pertamina Power Indonesia (PPI) *Sub Holding New and Renewable Energy* (NRE) untuk implementasi PLTS di seluruh unit operasi PET. Kedua adalah PT Pertamina Patra Niaga *Sub Holding C&T* dalam menyukseskan Program *Supplier Held Stock* (SHS) di Integrated Terminal Tanjung Uban. Ketiga adalah Pertamina Marine Engineering untuk implementasi *Fully Automation System* di Integrated Terminal Tanjung Uban dan Revitalisasi BOG System di LPG Terminal Tanjung Sekong.

Apa harapan Bapak bagi aktivitas bisnis operasi PET kedepannya? Harapan kami yang pertama adalah terminal PET tidak hanya diutilisasi oleh *Sub Holding C&T*, namun dapat diutilisasi oleh *oil major company* lainnya. Khususnya untuk Integrated Terminal Tanjung Uban dan Fuel Terminal Pulau Sambu yang memiliki posisi strategis di Selat Malaka. Kedua, PET dapat membangun terminal-terminal domestik lainnya yang dapat menunjang kelancaran dan efisiensi suplai Pertamina Patra Niaga *Sub Holding C&T*.

Ketiga, PET dapat memperluas wilayah operasi dengan memiliki terminal di Kawasan Regional Asia Tenggara baik melalui akuisisi, *Joint Venture* (JV) atau membangun sendiri. Keempat PET dapat memiliki kemampuan untuk mengelola produk selain produk *existing*, khususnya *green energy business*. Kelima, PET dapat terus mengembangkan bisnis *fresh water* baik mengelola sendiri maupun *partnership*. ●STK

Editorial**Makin Agresif**

Memasuki 2023, Pertamina terus berupaya memaksimalkan eksplorasi dan produksi migas di tengah transisi energi. Hal tersebut dilakukan BUMN ini karena hingga sekarang konsumsi energi Indonesia masih bergantung pada energi fosil tersebut.

Beragam terobosan dilakukan untuk memenuhi kebutuhan energi migas yang tetap tinggi di saat suplai minyak mentah semakin berkurang. Semangat perwira hulu di *Subholding Upstream* Pertamina tak pernah surut mendedikasikan diri dengan kinerja positif.

Buktinya, dengan kekuatan 68 anak perusahaan yang terdapat di dalam dan luar negeri, serta 6 perusahaan patungan dan 2 perusahaan afiliasi, *Subholding Upstream* mengupayakan pemenuhan produksi migas di 40 Wilayah Kerja Domestik dan 27 Wilayah Kerja Internasional.

Dari tahun ke tahun, soliditas para perwira hulu yang bertugas di seluruh lini *Subholding Upstream* mampu mengoptimalkan strategi yang sudah ditetapkan bersama, termasuk pada tahun 2023 ini.

Terbukti, di awal tahun, PHR berhasil menemukan potensi kandungan minyak dan memproduksi ribuan barel cadangan minyak baru di Wilayah Kerja (WK) Rokan.

Dari 592 target sumur di 2023, terdapat empat sumur andalan yang tengah menjadi perhatian karena memiliki cadangan minyak cukup besar yaitu di Lapangan Minas, Petani, Benar, dan Bekasap yang menghasilkan antara 1.000 sampai dengan 1.400 barel per hari. Sumur-sumur ini otomatis menjadi prioritas dalam kegiatan pengeboran karena berada di atas rata-rata target awal ratusan barel per sumur.

Pertamina EP Bunyu Field juga memulai proses tajak pengeboran sumur B-2118 dan B-2221, di Desa Bunyu Selatan, Kecamatan Bunyu, Kabupaten Bulungan, Kalimantan Utara, pada 10 Januari 2023.

Semua ini dilakukan *Subholding Upstream* sebagai bagian dari upaya mendukung pemerintah Indonesia untuk memenuhi kebutuhan energi nasional dan mencapai target 1 juta barel minyak per hari dan 12 miliar standar kaki kubik gas pada tahun 2030.

Ini langkah awal yang baik dalam memulai tahun. Dedikasi Perwira Hulu memang tak akan pernah berhenti. Dengan aspirasi menjadi *global energy champion* yang memiliki nilai pasar US\$100 miliar, *Subholding Upstream* Pertamina akan terus mendukung pencapaian aspirasi tersebut dengan terus memaksimalkan produktivitas agar ketahanan energi nasional tetap terjaga. ●RO

SOROT

Dukung Ketahanan Energi Nasional, FSO Abherka Bakal Beroperasi Hingga 2031

JAKARTA - Kapal *Floating Storage and Offloading (FSO)* Abherka milik PT Pertamina International Shipping (PIS) dipastikan terus mendukung ketahanan energi nasional dengan jangka waktu operasi yang kini resmi diperpanjang hingga tahun 2031.

Sebagai kapal FSO pertama yang dimiliki oleh Pertamina Group, FSO Abherka merupakan kapal bersejarah yang telah menjadi saksi dan tulang punggung dalam distribusi energi nasional. Beroperasi pertama kali pada tahun 2012, FSO Abherka sukses mengantongi kontrak perpanjangan dengan durasi 3065 hari sejak 31 Desember 2022 hingga tahun 2031.

FSO Abherka akan kembali melayani kebutuhan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (WMO) di perpanjangan kontrak kali

ini. "Ini merupakan bentuk utilisasi kapal dan wujud sinergi positif dalam Pertamina Group yang diyakini bisa menciptakan efisiensi sekaligus meningkatkan kontribusi penerimaan negara," ujar Direktur Niaga PIS Arief Sukmara.

Sinergi antara PIS dan PHE WMO dalam utilisasi kapal FSO Abherka ini, kata Arief, tentunya mengedepankan *operational excellence* dan *safe operation* dalam pengelolaan sehari-harinya. Untuk menegaskan komitmen tersebut, PIS melakukan upgrading dan docking kapal FSO Abherka di mana ini merupakan proses "mempercantik" kapal untuk kenyamanan penggunaan ke depan.

Proses "*upgrading*" ini bertujuan untuk menambah jumlah fasilitas akomodasi di kapal FSO Abherka, yang semua untuk kapasitas 150



FOTO: SHIML

orang akan menjadi untuk 175 orang.

FSO Abherka memiliki performa teruji dengan layanan baik selama 10 tahun. Perawatan juga terus dilakukan sehingga terbukti dapat meningkatkan efisiensi penggunaan

bahan bakar sampai sekitar 50 persen. Dengan perawatan yang dilakukan, bahan bakar yang dibutuhkan mencapai 6.000 liter per hari. Kini, FSO Abherka hanya memerlukan 3.000 liter bahan bakar per hari. ●SHIML

Jalin Kerja Sama dengan Mitra dari Singapura, Anak Usaha PTK Go Global

JAKARTA - Anak usaha PT Pertamina Trans Kontinental (PTK) yakni PT Pertamina Marine Solutions (PMSol) mulai *go global* dengan menjalin kerja sama strategis bersama mitra dari Singapura, Marine Assurance Consultancy Pac Marine Services Pte Ltd.

Kerja sama kedua perusahaan ditandai dengan penandatanganan *Memorandum of Understanding (MoU)* oleh Direktur PMSol Eka Candra Dinata dan Managing Director Pac Marine Services Pte Ltd Danish Sultan, yang disaksikan oleh Vice President HSSE PT Pertamina International Shipping (PIS) Capt. Ade Gunawan. Acara tersebut dilaksanakan di kantor pusat Pac Marine Services Pte Ltd, Singapura pada Kamis, 12 Januari 2023.

Cakupan kerja sama yang terkait *Marine Assurance Consultancy* ini adalah *Ship Inspection Report Programme (SIRE) Inspection*. SIRE merupakan standar untuk mengukur atau

menguji tingkat keselamatan suatu kapal bahkan seluruh *crew* di atas kapal. Program ini dilakukan sebagai alat penilaian risiko untuk kapal *tanker* terkait dengan keselamatan kapal, seperti pemerintah, perusahaan pelayaran, operator dan terminal.

Kerja sama ini tentu saja tidak hanya memberikan dampak terhadap kenaikan kualitas aspek keselamatan terhadap kapal, tetapi juga memberikan keuntungan secara komersial.

Direktur PMSol Eka Candra Dinata menyampaikan kerja ini akan berperan penting sebagai PMSol sebagai *submitting company*. "PMSol akan mendapat *benefit* dan terbangunnya *brand image* tidak hanya skala nasional maupun internasional yang selama ini di *submitting* oleh perusahaan lain, akan dilakukan oleh PMSol," ujar Eka.

Dengan kerja sama ini, kegiatan inspeksi kapal, audit kapal, analisa kapal-kapal yang semula dilakukan oleh PIS kini



FOTO: SHIML-PTK

Direktur PMSol Eka Candra Dinata dan Managing Director Pac Marine Services Pte Ltd Danish Sultan foto bersama dengan Vice President HSSE PT Pertamina International Shipping (PIS) Capt. Ade Gunawan usai menandatangani kesepakatan kerja sama kegiatan SIRE inspection.

dilakukan oleh PMSol bekerja sama dengan Pac Marine Services Pte Ltd. PT PMSol ditunjuk langsung oleh PIS sebagai perusahaan pelaksanaan inspeksi kapal-kapal yang ada di Indonesia, baik kapal milik atau kapal *charter* PIS, sehingga menjadikan PMSol sebagai perusahaan jasa pelaksanaan SIRE *Inspection* pertama yang bekerja sama dengan *inspection*

(*inspecting*) *company international* untuk kegiatan SIRE *inspection*.

Vice President HSSE PIS Capt. Ade Gunawan optimistis kerja sama ini bisa menjadi hubungan bisnis yang mutual bagi PMSol dengan Pac Marine Services. "Kerja sama yang dapat memajukan serta memberikan warna pada industri perkapalan dan kelautan di Indonesia," pungkas Ade. ●SHIML-PTK

SOROT

**Awali Optimisme Kinerja 2023,
 PGN Tambah Tiga Pelanggan Industri di Karawang**

KARAWANG, JAWA BARAT - Mengawali optimisme kinerja tahun 2023, PT PGN Tbk sebagai *Subholding Gas* Pertamina menambah penyaluran gas bumi ke 3 industri menggunakan jaringan pipa gas bumi di Karawang, Jawa Barat. Dengan nilai lebih yang efisien dan ramah lingkungan, pelanggan industri ini bergerak di berbagai sektor.

PGN Area Karawang mulai menyalurkan gas ke PT Saltindo Perkasa yang bergerak di sektor produksi garam dengan volume pemakaian gas rata-rata 25.000 M3 untuk *dryer* atau pengering. Sebelumnya, PT Saltindo telah menggunakan bahan bakar *Compressed Natural Gas* (CNG) atau gas bumi terkompresi yang disalurkan menggunakan moda non pipa.

Penyaluran gas perdana juga dilakukan untuk PT Glico Wings yang merupakan industri *ice cream* akan menggunakan gas bumi dengan *volume* rata-rata 100.000 M3. Selain *dryer*, PT Glico menggunakan gas bumi untuk energi *boiler*.

Selain itu, PT Bu Kwang Textile

Indonesia selaku industri di sektor *textile footwear* akan menyerap gas bumi rata-rata sebesar 50.000 M3 untuk *boiler*.

“Sama seperti PT Saltindo, sebelumnya PT Glico dan PT Bu Kwang Textile telah menggunakan CNG. Pelanggan-pelanggan industri telah merasakan kelebihan gas bumi yaitu lebih efisien dari sisi harga dan lebih bersih. Dua kelebihan utama ini cukup menarik bagi industri, pastinya bisa menekan biaya energi maupun emisi karbon,” ujar Area Head PGN Karawang Ade Sutisna, (11/1/2023).

Ade melanjutkan, penggunaan energi yang lebih bersih untuk lingkungan dewasa ini menjadi perhatian dunia, seiring dengan kesadaran akan pelestarian lingkungan. Ia berharap, penggunaan gas bumi yang lebih bersih dari bahan bakar fosil lainnya di industri - industri Karawang dapat melengkapi penggunaan teknologi hijau di sektor industri.

Dengan 3 pelanggan industri di Karawang bertambah menjadi 167 industri. Untuk melayani pelanggan

di seluruh area Karawang memiliki infrastruktur pipa sepanjang 157, 36 KM dan menyalurkan gas bumi sebesar 83,63 BBTUD.

Ade mengatakan, “Kami terus optimis untuk menambah penyaluran gas di Karawang, apalagi Karawang merupakan salah satu pusat industri besar di Jawa Barat. Kedepan industri Karawang pasti akan bertumbuh, kami berupaya agar bisa beriringan dengan industri yang tertarik menggunakan energi gas bumi terus bertambah. Di Jawa Barat telah terkoneksi dengan jaringan pipa South Sumatera West Java (SSWJ), sehingga dapat lebih terjamin pasokannya.”

Di Indonesia pemerintah terus mendorong seluruh sektor, termasuk industri untuk melakukan transisi energi ke energi yang ramah lingkungan. Pada momentum ini, gas bumi potensial untuk dioptimalkan pemanfaatannya. Dengan demikian, selain bisa mendongkrak kinerja dan daya saing industri, besarnya penggunaan gas bumi berkontribusi dalam upaya dekarbonisasi dan target NZE 2060. ●SHG



SOROT

Atlantic Council, Global Energy Forum 2023

Pertamina Tunjukkan Komitmen Kolaborasi dalam Transisi Energi Dunia

ABU DHABI, UEA - "The Future is very bright in renewable energy sector". Itulah pernyataan Dannif Danusaputro, CEO Pertamina New and Renewable Energy (Pertamina NRE) saat menjadi panelis dalam Global Energy Forum yang diselenggarakan oleh Atlantic Council dengan tema "Transform Boundaries into Horizons" yang digelar di Abu Dhabi, Uni Emirat Arab, Minggu, 15 Januari 2023.

Hadir dalam forum tersebut Jonathan Goh, Director of External Relations Energy Market Authority of Singapore, Dr. Kazutomo Irie, President of Asia Pacific Energy Research Center, dan Diep Nguyen van Houtte, Senior Manager International Finance Corporation, dengan tema diskusi "Whats Next for South and Southeast Asia?"

Global Energy Forum adalah forum komunitas yang memiliki perhatian terhadap ketahanan energi dengan bekerja bersama dengan pemerintah, industri, masyarakat sipil, dan pemangku kepentingan publik untuk menyusun solusi terhadap tantangan geopolitik, isu pembangunan berkelanjutan, dan ekonomi dari lingkup energi global yang terus berubah.

Dalam kesempatan tersebut Dannif menjelaskan bahwa konsistensi dunia dan pendanaan sangat penting dalam proses transisi energi. "Indonesia tidak bisa berjalan sendiri. Sebab, transisi energi dari fosil ke energi baru terbarukan (EBT) membutuhkan sumber daya yang cukup dan regulasi yang memberikan insentif dalam prosesnya," jelas Dannif.

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan kendaraan bermotor yang tinggi. Dan kendaraan tersebut memanfaatkan bahan bakar yang disubsidi, sehingga butuh insentif dan pendanaan yang besar untuk melakukan perubahan ke ekosistem kendaraan listrik di negara ini.

"Kerja sama dan kebijakan yang mengatur

mekanisme transisi energi dan dukungan finansial dari berbagai pihak akan sangat dibutuhkan untuk melancarkan target-target terkait RE dan *Net Zero Emission*," tambah Dannif.

Hingga saat ini, semangat kolaborasi Pertamina NRE diwujudkan dengan telah dijalinnya sejumlah kerja sama dengan berbagai pihak dalam pengembangan energi baru dan terbarukan, baik dalam bentuk sinergi Pertamina Group, sinergi BUMN, serta kerja sama dengan mitra strategi nasional maupun global.

Pernyataan tersebut dibenarkan oleh Jonathan yang mengatakan pentingnya kerja sama, tidak hanya regional, tapi juga antarnegara harus saling mendukung untuk terwujudnya iklim dunia yang lebih baik. Singapura adalah negara yang pengembangan energi terbarukannya nyaris nol persen, sehingga dukungan dari negara-negara tetangga sangat penting.

"Kami harus bisa membuka peluang untuk menciptakan energi bersih juga, dengan melakukan beberapa penyesuaian regulasi, kami telah melakukan hal-hal yang baru dengan Laos, Malaysia, dan beberapa pembicaraan dengan Indonesia," ujar Jonathan.

Sementara Kazutomo mengungkapkan, energi baru dan terbarukan adalah energi yang bersifat natural. Sebuah konsekuensi bagi daerah-daerah yang tidak memiliki sumber natural, mereka akan mengeluarkan biaya yang lebih mahal dibandingkan negara yang memiliki sumber energi terbarukan.

"Hal inilah yang menjadi tantangan sehingga memerlukan penyesuaian dan menciptakan keseimbangan secara investasi, agar bisa mewujudkan energi bersih yang mengurangi emisi CO2," tuturnya.

Diep juga menambahkan bahwa kawasan asia adalah negara yang sangat baik dalam

pengembangan energi baru terbarukan termasuk pengembangan ekosistem kendaraan listrik di mana iklim investasi berjalan baik. "Indonesia, Vietnam, Kamboja menjadi pasar yang aktif dalam melakukan produksi energi baru terbarukan," ungkapnya.

Dalam penjelasannya Dannif juga menerangkan bahwa tujuan utama transisi energi adalah pengurangan emisi, bukan hanya *phasing out* energi fosil. Yang terpenting dari transisi energi ini adalah regulasi terkait transisi energi itu sendiri, bagaimana kita semua fokus ke ketahanan energi, kehandalan, dan keterjangkauan dari sisi harga. Investasi terkait distribusi juga sangat dibutuhkan, karena untuk sementara pembangunan energi baru dan terbarukan masih banyak yang bersifat *intermittent*.

"Inilah tantangan-tantangan yang harus kita hadapi bersama, dan untuk itu dukungan dari dunia internasional akan sangat dibutuhkan," tambahnya.

Sejumlah negara sudah menyatakan komitmennya untuk menurunkan emisi karbon dan beralih ke energi bersih. Termasuk Indonesia, yang telah berkomitmen untuk mencapai pengurangan emisi gas rumah kaca. Hal ini tertuang dalam dokumen *Nationally Determined Contribution* yang merupakan tindak lanjut Paris Agreement yang disahkan melalui Undang-Undang RI Nomor 16 Tahun 2016.

Dalam transisi energi ini Pertamina NRE memiliki peran yang sangat strategis dengan amanah yang diembannya untuk membangun bisnis hijau Pertamina sekaligus menjadi mitra strategis pemerintah dalam menempuh peta jalan *net zero emission* pada tahun 2060. Salah satu komitmen ini diwujudkan Pertamina NRE melalui penerapan aspek *environment, social, and governance* (ESG) dalam pengelolaan bisnisnya. ●SHPNRE



SOROT

Direktur Keuangan Pertamina : Perempuan Berperan Penting dalam Efisiensi Energi

JAKARTA - Direktur Keuangan Pertamina, Emma Sri Martini menyatakan bahwa Pertamina merupakan salah satu perusahaan yang *concern* terhadap isu kesetaraan gender dalam aktivitas bisnis operasinya. Karena itu, perusahaan membuat sejumlah kebijakan yang mendukung kiprah para pekerja perempuan agar bisa menunjukkan kinerja maksimal.

Hal tersebut diungkapkan Emma saat hadir sebagai pembicara dalam acara *talk show* bertajuk "Perempuan & Energi Terbarukan adalah Masa Depan Bangsa *Environmental Social Governance*", yang diselenggarakan di Gedung Menara Imperium, Jakarta, Rabu, 18 Januari 2023.

Menurutnya, isu kesetaraan gender merupakan salah satu bagian dari aspek *Environmental Social Governance* (ESG) yang diimplementasikan Pertamina. "*Respectful policy* itu kami terapkan di seluruh lini bisnis. Sehingga memberikan kenyamanan kepada para perempuan untuk bekerja maksimal di lingkungan Pertamina

meskipun BUMN ini notabene *male dominated sector*," ujar Emma.

Dikatakan Emma, saat ini persentase karyawan perempuan di Pertamina sekitar 17 persen dari total pekerjaannya. Hal ini masih berada di bawah rata-rata perusahaan migas pada umumnya, yakni sekitar 22 persen. Untuk meningkatkan daya tarik kaum hawa bergabung, Pertamina terus berinovasi menghadirkan kebijakan serta sarana dan prasarana yang ramah bagi perempuan.

"Kita intervensi dengan *supporting policy* dan ekosistem yang sangat nyaman. Dari mulai kebijakan dari manajemen terkait infrastruktur yang memberikan kenyamanan pada karyawan perempuan. Ada ruang laktasi, cuti melahirkan dan macam-macam untuk *privilege* kepada perempuan untuk bisa nyaman bekerja. Ada fleksibilitas, *childcare*," bebernya.

Pertamina juga memiliki komunitas Pertiwi, bukan sekadar sebagai wadah bagi para pekerja perempuan, tapi juga memberikan sejumlah pelatihan bagi para



Direktur Keuangan Pertamina Emma Sri Martini menjadi narasumber pada acara Gelar Wicara "Perempuan & Energi Terbarukan adalah Masa Depan Bangsa (*Environmental Social Governance*) yang diselenggarakan di Menara Imperium, Jakarta, Rabu (18/1/2023).

anggotanya. Pertamina juga memiliki *whistle blowing system*, sebagai kanal pelaporan bagi para pekerja jika terjadi pelecehan.

"Jadi ada afirmatif dan *enforcement* dari setiap *policy* yang mendukung lingkungan kerja ramah terhadap pekerja perempuan, terlebih untuk sektor yang *male dominated* seperti ini. Beberapa sudah terlihat bahwa para pekerja perempuan itu nyaman

bekerja di Pertamina," kata Emma menambahkan.

Menurut Emma, kaum hawa juga memiliki andil dalam melakukan energi efisiensi, yang dapat dilakukan mulai dari rumah. "Perempuan sangat berperan dalam konsumsi energi. Dan langkah intervensi yang mudah dilakukan adalah efisiensi energi melalui pengendalian konsumsi energi rumah tangga," pungkas Emma. ●STK

Pertamina dan Polda se-Sulawesi Teken MoU Penyediaan BBM dan Pelumas

GORONTALO - Dalam rangka memberikan pelayanan energi yang prima untuk setiap unsur penyelenggara negara khususnya aparaturnya, Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi melakukan penandatanganan MoU dengan Kepolisian Daerah (Polda) se-Sulawesi. Penandatanganan tersebut bertujuan untuk memberikan kemudahan dan kepastian suplai terhadap kebutuhan BBM operasional Kepolisian Republik Indonesia (Polri).

Bertempat di Aston Hotel Gorontalo pada Kamis (29/12) dilakukan seremonial penandatanganan secara simbolis dilakukan oleh Executive GM Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Erwin Dwiyanto dengan Kepala Biro

Logistik Polda Gorontalo, Kombes (Pol) Deny Irwansyah dilanjutkan dengan penandatanganan secara sirkuler dengan semua satker dan satwil di bawah Polda Gorontalo dan Polda di 5 provinsi lainnya.

Erwin Dwiyanto dalam sambutannya mengatakan Polri merupakan mitra strategis perusahaan dalam mendukung pengamanan kebijakan energi strategis nasional. "Oleh karena itu secara timbal balik, Pertamina memberikan layanan prima untuk keandalan pasokan energi utamanya BBM dan pelumas kendaraan operasional pengamanan masyarakat," ujar Erwin

Kombes (Pol) Deny Irwansyah menyampaikan terima kasih kepada Pertamina yang telah menyediakan energi selama



Executive GM Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Erwin Dwiyanto dan Kepala Biro Logistik Polda Gorontalo, Kombes (Pol) Deny Irwansyah berjabat tangan usai menandatangani kontrak pembelian BBM dan pelumas 2023.

ini. "Sampai kapanpun, Polri akan senantiasa bermitra dengan Pertamina," ujarnya.

Pada 2022, Pertamina memasok BBM untuk Polri di Sulawesi sebesar 16 ribu kilo liter. Jumlah tersebut dibeli

oleh Polri ke Pertamina dengan harga industri untuk memberikan contoh kepada masyarakat bahwa Polri memenuhi kebutuhan operasionalnya dengan menggunakan BBM nonsubsidi. ●SHC&T SULAWESI

SOROT

Pertamina Kembali Dukung Satria Muda untuk 5 Tahun ke Depan

JAKARTA - Pertamina kembali memberikan dukungan untuk Klub Basket Satria Muda. Sebelumnya kerja sama antara Satria Muda dan Pertamina telah terjalin sejak 2015 dan berjalan baik selama 7 tahun.

Dukungan tersebut diwujudkan melalui penandatanganan perpanjangan kerja sama yang dilakukan oleh Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S Poerwadi dengan Managing Director PT Indonesia Sport Venture yang menaungi tim Satria Muda Pertamina, Riska Natalia Dewi. Acara diadakan di CGV, FX Sudirman, Jakarta, Kamis (12/1/2023).

Corporate Secretary Pertamina, Brahmantya Satyamurti Poerwadi berharap dukungan yang diberikan BUMN ini kepada Satria Muda bisa semakin mengenalkan layanan dan produk Pertamina kepada masyarakat. Selain itu dukungan terus diberikan karena tim basket ini berhasil menorehkan prestasi gemilang.

"Pertamina merupakan BUMN Energi yang selalu ingin dekat dengan masyarakat. Pertamina berpandangan, olahraga merupakan bagian dari gaya hidup dan memiliki komunitas yang bisa kami bina untuk lebih solid. Hal ini sekaligus menjadi sarana agar *branding* Pertamina lebih melekat dengan masyarakat," ujarnya.

Selain itu, kepercayaan yang diberikan Pertamina sejak 2015 dibuktikan dengan sangat baik oleh Satria Muda dengan prestasi gemilang. Karena itu, manajemen sepakat untuk memperpanjang dukungan selama 5 tahun ke depan (2023-2028).

"Tahun ini kami akan mengusung sosialisasi penggunaan MyPertamina dan Pertamina. Harapannya masyarakat, khususnya anak muda pecinta olahraga basket teredukasi tentang aplikasi MyPertamina dan menggunakan produk Pertamina sebagai salah satu produk terbaik dari Pertamina. Dengan demikian branding Pertamina akan semakin kuat dan semakin dipercaya oleh masyarakat," tuturnya.

Brahmantya menegaskan, dukungan kepada Satria Muda selaras dengan semangat Pertamina *Energizing You*. Kolaborasi ini juga diharapkan dapat memberikan energi bagi olahraga basket di Indonesia untuk terus berkembang dan menorehkan prestasi yang lebih baik lagi di tingkat regional maupun global.

Sementara itu, Vice President of Basketball Operation Satria Muda Pertamina, Rony Gunawan menyampaikan dukungan yang diberikan Pertamina sangat penting artinya bagi keberlangsungan tim dalam kompetisi.

"Saya atas nama Satria Muda



Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi dan General Manager Satria Muda Riska Natalia Dewi berfoto bersama setelah menandatangani kerja sama *sponsorship* Satria Muda dan Pertamina dalam acara *Press Conference & Launching* Tim Satria Muda Pertamina 2023, Kamis (12/1/2023), di Jakarta.

mengucapkan terima kasih banyak atas dukungan yang diberikan. Kami sangat menghargai dukungan dari Pertamina dan kami berharap bisa terus memberikan yang terbaik untuk BUMN ini," jelasnya.

Pada kesempatan yang sama, Presiden tim Satria Muda Pertamina Baim Wong, juga menyampaikan hal senada dan mengingatkan seluruh tim Satria Muda untuk bisa menjaga kepercayaan yang diberikan Pertamina dengan memberikan hasil terbaik.

"Kepercayaan yang diberikan tentunya akan kami jaga. Target kami

tentunya ingin menjadi juara. Kami ingin tim Satria Muda Pertamina menjadi pembangkit semangat bagi Indonesia untuk mengembangkan olahraga basket di tanah air," harapnya.

Youbel Sondakh, pelatih Satria Muda Pertamina juga memastikan timnya siap untuk bertanding dan menjadi juara di musim kompetisi IBL 2023.

"Terima kasih untuk dukungannya Pertamina. Saat ini kami sudah siap dalam segala aspek dan siap memberikan yang terbaik," janjinya. *●RIN

Sukses Inovasi, PTK Pasang PLTS di Kapal Transko Pari 01

JAKARTA - PT Pertamina Trans Kontinental (PTK), anak usaha PT Pertamina International Shipping, sukses melakukan pemasangan PLTS (solar panel) di kapal Transko Pari 01, yang merupakan salah satu kapal jenis *crew boat*.

Inovasi pemasangan PLTS ini digagas untuk mendukung akselerasi program Pertamina Group dalam pemanfaatan energi baru dan terbarukan, khususnya PLTS. Dengan inovasi ini, kapal Transko Pari 01 merupakan *pilot project* pertama penggunaan PLTS pada kapal industri migas khususnya yang beroperasi di area terminal khusus migas Pertamina.

"Perusahaan selalu mendukung inovasi yang dapat dikembangkan di armada milik PTK. Hal ini juga akan menambah motivasi pekerja untuk terus berinovasi," ujar Direktur Operasi PTK Slamet Harianto.

VP Fleet & Ship Management PTK Yudi Wibisono menambahkan, inovasi PLTS ini sekaligus menjadi

motivasi bagi Insan Mutu pekerja di *Technical Fleet & Management* untuk mengembangkan inovasi PLTS di seluruh armada Kapal PTK.

Kapal Crew Boat Transko Pari 01 saat ini beroperasi untuk kegiatan *bundling* pada *Sub Holding C&T* di area Teluk Semangka, Lampung dengan kegiatan operasional yang meliputi antarjemput pilot, *crew* kapal, dan *agent* dari/atau ke *mother vessel*. Inovasi PLTS pada kapal ini ditujukan sebagai *substitute* penggunaan *Auxiliary Engine* (AE) atau generator yang mengakomodir kebutuhan listrik khususnya pada saat kapal dalam kondisi *standby* berlabuh di *anchorage area* (*harbour*).

Dari sisi *usable energy*, pemasangan PLTS membuat Kapal Crew Boat Transko Pari 01 memiliki kapasitas *Battery* 10 kwh Durasi Pemakaian rata-rata selama 12 jam (18.00-06:00 LT). Pemasangan PLTS juga



dapat mereduksi *Running Hours Generator* (*Auxiliary Engine*) 12 jam/hari dengan prognosa efisiensi *running hours Generator* sebesar 4.380 jam per tahun sehingga mereduksi biaya *maintenance* dan *consumable part generator*. Terkait penghematan konsumsi bahan bakar minyak, prognosa hasil kajian atas *cost saving* konsumsi bahan bakar *Auxiliary Engine* adalah sebesar 13.140 liter per

tahun atau setara Rp293.679.000 per tahun.

Tidak hanya itu, pemasangan PLTS di kapal tersebut juga mampu mereduksi polusi udara (dekarbonisasi) yang dihasilkan gas buang generator. Sedangkan dari sisi digitalisasi, PTK bisa melakukan *monitoring system* PLTS berbasis *digital realtime* melalui *dashboard* berbasis android dengan aplikasi FusionSolar. ●SHIML-PTK

KIPRAH

Tingkatkan Manajemen Risiko Perusahaan, PT Nusantara Regas Lakukan *Risk Maturity Assessment*

JAKARTA - Sebagai upaya untuk meningkatkan pengelolaan risiko Perusahaan, PT Nusantara Regas berinisiatif melakukan pengukuran maturitas risiko Perusahaan. Pengukuran ini menggunakan metode Pertamina Risk Maturity Self Assessment (PRISMA).

PT Nusantara Regas berhasil mendapatkan skor 4,02 dari skala 5 dengan level *Managed*. Sebelumnya Pertamina Group telah melakukan penilaian PRISMA pada Pertamina Group Wide dan 7 *Subholding*.

PT Nusantara Regas menyelesaikan seluruh tahapan

PRISMA, antara lain *interview* Direktur Utama, pengisian E-Questionnaire oleh seluruh pekerja, Pengumpulan *Evidence Based, Interview Risk Owner Representative*, dan sosialisasi hasil *assessment* dalam kurun waktu 1,5 bulan.

Seluruh jajaran Direksi mengapresiasi seluruh Perwira Regas yang telah menunjukkan kinerja yang sangat baik dalam pengelolaan risiko. "Saya berharap seluruh pekerja tanpa terkecuali dapat menjadikan sadar risiko sebagai budaya Perusahaan," ungkap Direktur Utama Nusantara Regas



Penyerahan sertifikat PRISMA untuk Nusantara Regas, (17/1/2023).

Harry Budi Sidharta pada saat penyerahan sertifikat PRISMA, Selasa, 17 Januari 2023.

Harry berharap manajemen

risiko perusahaan dapat menjadi tools utama untuk memastikan tercapainya seluruh target perusahaan. ●NR

Pemkot dan Polres Palu Ajak Masyarakat Dukung Penuh Program Subsidi Tepat

PALU, SULAWESI TENGAH

- Penerapan Program Subsidi Tepat akan memasuki babak baru di Sulawesi. PT Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi mengajak masyarakat Kota Palu dan sekitarnya untuk segera mendaftarkan kendaraannya melalui websitesubsiditepat.mypertamina.id karena mulai Senin, 9 Januari 2023 penerapan QR Code mulai diberlakukan di SPBU-SPBU Kota Palu untuk transaksi pembelian BBM Solar JBT (subsidi).

Area Manager Communication, Relations & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sulawesi, Fahrougi Andriani Sumampouw mengatakan penerapan pembelian Solar JBT (bersubsidi) ini sudah berjalan di 34 Kota/Kabupaten lainnya di Indonesia. "Palu merupakan kota pertama di Sulawesi yang memberlakukan penerapan

ini," ujarnya.

Setelah berkoordinasi dengan *stakeholder* seperti Pemerintah Kota Palu dan Kepolisian Resor Kota Palu, program ini direspons baik oleh kedua belah pihak dan mendukung implementasi ini berjalan lancar agar subsidi dapat tepat sasaran.

Wakil Walikota Palu, Reny A Lamadjido saat audiensi bersama Sales Area Manager Sultengbar Pertamina Patra Niaga, Fakhri Rizal Hasibuan menyampaikan dukungan positif atas pelaksanaan program subsidi tepat dengan penerapan pembelian BBM Subsidi dengan menggunakan QR Code ini.

"Ini adalah awal yang sangat baik. Nantinya Pertamina bersama Pemerintah Kota Palu bersama-sama menyampaikan manfaatnya agar masyarakat luas bisa tereduksi dalam pemenuhan



Sales Area Manager Sultengbar Pertamina Patra Niaga Sulawesi, Fakhri Rizal Hasibuan (kiri) saat audiensi bersama Wakil Walikota Palu, Reny A Lamadjido, pada Selasa (3/1/2023).

kebutuhan solar bersubsidi di Kota Palu," kata Reny.

Fahrougi pun menambahkan program subsidi tepat dapat melindungi masyarakat yang berhak mendapatkan produk bersubsidi seperti Peralite dan Solar, sehingga diharapkan dapat mengantisipasi dan meminimalisir oknum-oknum yang tidak bertanggungjawab mengambil hak subsidi BBM.

Pertamina pun memberikan kemudahan bagi masyarakat yang merasa kesulitan untuk mendaftarkan kendaraannya. "Masyarakat bisa datang langsung ke SPBU untuk dibantu petugas mendaftarkan program subsidi tepat agar dapat terverifikasi dan mendapatkan QR Code untuk membeli BBM Solar Subsidi," pungkas Fahrougi. ●SHC&T SULAWESI

KIPRAH

Maksimalkan Pengamanan Objek Vital Nasional, Pertamina Perkuat Kerja Sama dengan TNI - POLRI

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Keberadaan Kilang Balikpapan sebagai salah satu objek vital nasional bidang energi memerlukan dukungan dari para pemangku kepentingan. Salah satunya di bidang pengamanan. Untuk itu, Pertamina melalui PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan melakukan penandatanganan kerja sama pengamanan dengan TNI dan Polri Wilayah Kalimantan Timur, di Balikpapan, Kamis, 12 Januari 2023.

General Manager PT KPI Unit Balikpapan Arafat Bayu Nugroho menyampaikan bahwa dukungan dari aparat keamanan sangat dirasakan oleh PT KPI Unit Balikpapan dalam menjalankan operasionalnya.

"Kerja sama ini merupakan bagian dari upaya sinergi dan membangun kolaborasi antara dunia migas dengan aparat keamanan," kata Bayu.

Bayu juga menjelaskan bahwa Kilang Balikpapan memiliki peranan dan posisi yang penting. "Kilang Balikpapan mengemban amanah untuk memastikan ketersediaan energi terutama di Kalimantan dan Indonesia Timur. Hal ini merupakan tugas yang krusial dan penting," jelas Bayu.

Oleh karena itu menurut Bayu, PT KPI Unit Balikpapan memerlukan dukungan terutama dari aparat keamanan. "Sinergi yang kita bangun selama ini diharapkan bisa memastikan kilang dapat berjalan dengan aman dan normal," ujar Bayu.

Bayu juga mengharapkan dukungan terkait dengan proyek pengembangan kilang yang saat ini dilaksanakan Pertamina. "Mudah-mudahan dengan adanya perjanjian ini kita dapat memastikan operasional kilang tanpa ada kendala," katanya.

Menanggapi penandatanganan kerja sama tersebut, Asisten Operasi



Sinergi antara KPI Unit Balikpapan dan TNI-Polri dalam mengamankan obvitnas.

(Asops) Kodam VI Mulawarman Andreas Nanang DP menyampaikan terima kasih atas kerjasama yang selama ini telah terlaksana antara Pertamina dengan aparat keamanan.

Hal yang sama disampaikan oleh Komandan Lanud Dhomber Kolonel Pnb Sidik Setiyo yang mengajak semua pihak dapat bersinergi untuk menjaga keamanan.

Sementara itu Komandan

Lanal Balikpapan Kolonel Laut (K) Rasyid Al Hafiz menyampaikan bahwa kerjasama Pertamina dan TNI AL sudah berlangsung lama dan sangat penting. "Angkatan Laut merupakan salah satu pemakai BBM Pertamina. Sehingga pengamanan terhadap produksi BBM juga sangat penting. Semua memerlukan kondisi Pertamina dalam keadaan aman," tutup Rasyid. ●SHR&P BALIKPAPAN

Tindak Oknum Penyalahgunaan BBM, Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut Apresiasi Polda Sumut

MEDAN, SUMATERA UTARA - PT Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut mengapresiasi Kepolisian Daerah (Polda) Sumatera Utara (Sumut) yang telah melakukan pengamanan dan penindakan terhadap oknum atau pihak penyalahgunaan BBM di kawasan Belawan, Senin, 2 Januari 2023.

Area Manager Comm, Rel & CSR Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut, Susanto August Satria mengatakan pihaknya sangat mengapresiasi dan mendukung langkah Polda Sumut yang telah melakukan pengamanan dan penindakan terhadap oknum atau pihak penyalahgunaan BBM yang dengan sengaja membocorkan pipa Pertamina penyalur BBM di kawasan Belawan, Medan.

"Terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada

pihak kepolisian dalam hal ini personel Satuan Brimob Polda Sumut yang telah melakukan pengamanan dan penindakan terhadap pelaku," ujar Satria.

Diakuihnya, penindakan Polda Sumut tersebut telah membantu dan mendukung Pertamina dalam menjalankan penugasan penyaluran BBM dan melindungi hak kalangan masyarakat.

Ia menjelaskan, masih terjadinya penyalahgunaan BBM mendorong Pertamina Patra Niaga Regional Sumbagut untuk terus melakukan koordinasi dan sinergi dengan berbagai pihak.

"Kami terus berkoordinasi dengan Aparat Penegak Hukum (APH) untuk bersama-sama mengantisipasi terjadinya penyalahgunaan BBM. Jika melihat adanya indikasi penyalahgunaan atau kecurangan, masyarakat juga dapat melaporkan langsung



Barang bukti penyalahgunaan BBM di Sumbagut.

ke aparat yang berwenang," katanya.

Satria mengimbau dan meminta dukungan dari tokoh masyarakat dan pemuda setempat untuk dapat memberikan edukasi kepada masyarakat terkait *illegal tapping* ini. Menurutnya, jika sampai terjadi kebocoran pipa secara sengaja

oleh oknum akan berakibat pada pencemaran lingkungan dan kegagalan operasi yang berefek pada distribusi BBM ke publik.

"BBM ini mudah terbakar sehingga akan membahayakan lingkungan sekitar jika terekspos oleh api. Kami berharap *illegal tapping* ini tidak terjadi kembali," ujarnya. ●SHC&T SUMBAGUT

KIPRAH

Indonesia Metaverse Show 2023

Pertamina Dukung Pengembangan Ekosistem dan Talenta Digital BUMN

JAKARTA - Pertamina sebagai salah satu perusahaan milik negara turut mendukung Kementerian BUMN dalam mengembangkan ekosistem dan talenta digital. Untuk itu, Pertamina berpartisipasi dalam penyelenggaraan Indonesia Metaverse Show (IMS) 2023 yang diselenggarakan oleh Forum Digital BUMN (Fordigi) di Smart Auditorium, Telkom Landmark Tower Jakarta, pada Rabu, 18 Januari 2023.

Ketua Umum Fordigi, M. Fajrin Rasyid mengatakan, acara tersebut bertujuan untuk mengajak berbagai elemen dari perusahaan swasta serta mahasiswa untuk mengeksplorasi teknologi digital terbaru.

"Diharapkan dalam kesempatan ini kita dapat mempelajari teknologi ini (metaverse) dan mengeksplor potensi kerja sama bisnis dan yang lainnya terkait dengan teknologi," kata Fajrin.

Ia menyebut sekitar 400 perusahaan turut berpartisipasi dalam acara ini. Selain itu, ada ribuan mahasiswa dari berbagai kampus

juga turut menghadiri acara IMS 2023 ini.

"Semoga acara ini dapat mendukung perkembangan teknologi digital yang dapat diimplementasikan ke berbagai kegiatan bisnis," kata Fajrin.

Hal senada disampaikan Deputi Bidang Sumber Daya Manusia BUMN, Teknologi dan Informasi Kementerian BUMN Tedi Bharata. "Saya mengharapkan agar generasi muda bisa menjadi pelaku UMKM berbasis teknologi serta agar dunia meta dapat juga digunakan oleh para pelaku UMKM untuk bersaing di dunia internasional," tandas Tedi.

Menyikapi hal itu, Direktur Penunjang Bisnis PT Pertamina (Persero) Dedi Sunardi mengatakan Pertamina sudah melibatkan peran metaverse itu sendiri ke dalam proses bisnisnya.

"Pertamina ini sudah siap dan maju, anak-anak muda atau talenta-talenta Pertamina ini sudah siap. Mereka sudah banyak menggunakan metaverse dalam aktivitas proses



Deputi Bidang SDM Teknologi dan Informasi BUMN Tedi Bharata didampingi Direktur Penunjang Bisnis Pertamina Dedi Sunardi mengunjungi booth Pertamina, di ajang Indonesia Metaverse Show 2023, di Telkom Landmark Tower, Jakarta, Rabu (18/1/2023).

bisnis di Pertamina," kata Dedi.

Ia melanjutkan, sebagai contohnya, Pertamina sudah menggunakan metaverse untuk pelatihan HSSE Training. "Orang gak harus nyebur ke laut untuk mengetahui bagaimana rasanya nyebur ke laut. Ini yang pertama kami kembangkan, secara *secure* lebih terjamin," kata Dedi.

"Kami akan membantu untuk menghitung *carbon credit* perusahaan BUMN lainnya sebagai *credit point* mereka dengan menggunakan teknologi metaverse. Ini sangat bermanfaat dan menjadi sesuatu yang baru serta membantu proses bisnis Pertamina ke depannya untuk mencapai *credit rating* dalam *carbon capture*," tutur Dedi. ●HM

Bais TNI Dukung Pengamanan Kilang Pertamina

JAKARTA - Badan Intelijen Strategis (BAIS) TNI mendukung keamanan objek vital nasional Pertamina, termasuk kilang yang dioperasikan oleh Pertamina Kilang Internasional. Dukungan ini ditandai dengan adanya kegiatan audiensi di Executive Lounge, Gedung Fastron, Grha Pertamina, Jakarta, pada Rabu, 18 Januari 2023.

Menurut Pjs. SVP HSSE Pertamina Suripno, audiensi ini merupakan tindak lanjut MoU yang telah dilakukan oleh Direktur Utama Pertamina dan Panglima TNI. Ia menyampaikan, untuk menggerakkan proses bisnis, Pertamina juga perlu dukungan Bais TNI dalam memberikan informasi keamanan di sekitar wilayah operasi kilang Pertamina agar tetap kondusif.

"Sebagai salah satu motor penggerak perekonomian nasional sekaligus tulang punggung ketersediaan energi nasional, operasional Pertamina

menjadi sangat vital sehingga diperlukan perlindungan dari TNI/Polri agar dapat mengamankan ketahanan energi nasional dari berbagai gangguan yang ada," jelasnya.

Sekretaris Bais TNI, Marsekal Muda TNI M. Tawakal mengatakan Bais TNI siap mendukung pengamanan di *Subholding Refining and Petrochemical* Pertamina. Hal ini guna untuk mewujudkan sinkronisasi optimalisasi dalam pelaksanaan tugas.

"Seiring dengan tantangan yang semakin dinamis pada tahun 2023 ini, kita harus dapat mengantisipasi berbagai risiko dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta semakin kompleksnya permasalahan sosial," katanya. Menurut M. Tawakal, perlindungan terhadap obvitnas pada tingkat tertentu akan mempengaruhi stabilitas politik dan keamanan nasional. Mengingat perannya yang



Pjs. SVP HSSE Pertamina Suripno foto bersama dengan jajaran top manajemen Subholding Refinery & Petrochemical (R&P) dan jajaran Badan Intelijen Strategis (BAIS) TNI pada acara Audiensi PT Pertamina (Persero) dengan Bais TNI terkait dengan dukungan kegiatan pengamanan operasional PT Kilang Pertamina Internasional, di Executive Lounge, Grha Pertamina, Jakarta, Rabu, (18/1/2023).

strategis, obvitnas membutuhkan sistem keamanan yang lebih kuat berdasarkan standar sistem untuk meminimalkan risiko keamanan.

"Audiensi ini merupakan momentum bagi kita untuk menyamakan visi dan memperoleh solusi terbaik atas berbagai permasalahan

pengamanan khususnya di lingkungan Pertamina Group. Kita semua memiliki komitmen yang sama untuk memberikan yang terbaik untuk kepentingan bangsa dan negara. Semoga audiensi ini bermanfaat untuk optimalisasi pencapaian tugas di masa yang akan datang," tutupnya. ●IDK/AND

KIPRAH

Dorong Kemajuan Pariwisata Nasional, Patra Jasa Bersinergi dengan Hotel Indonesia Group

DENPASAR, BALI - Sebagai wujud sinergi antar-BUMN, PT Patra Jasa berkolaborasi Hotel Indonesia Group (HIG) dalam memajukan pariwisata di Indonesia. Sinergi itu diwujudkan dalam penandatanganan perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh Direktur Utama PT Patra Jasa Putut Ariwibowo dan Direktur Utama HIG Rizal Ruriko, 5 Januari 2023.

Kesepakatan ini merupakan tindak lanjut dari penandatanganan *Hotel Management Agreement* (HMA) The Patra Bali Resort & Villas, yang ditandatangani pada 31 Agustus 2022.

Acara tersebut juga disaksikan oleh Ketua PHRI Badung Bali I Gusti Agung Ngurah Rai Suryawijaya, Ketua Bali Hotel Association Fransiska Handoko, perwakilan ASITA, beserta jajaran direksi dan manajemen kedua belah pihak.

Menurut Direktur Utama PT Patra Jasa Putut Ariwibowo, kerja sama ini sudah sesuai dengan *roadmap* Kementerian BUMN, dimana penyatuan



Direktur Utama HIG Rizal Ruriko Kasim dan Direktur Utama PT Patra Jasa Putut Ariwibowo bertukar cendera mata usai menandatangani kesepakatan kerja sama.

flagship dilakukan dalam rangka membawa seluruh hotel milik BUMN berada di bawah naungan *Holding* Aviasi dan Pariwisata, InJourney. Kolaborasi

HIG dan Patra Jasa tentunya membawa nafas baru yang dapat berkontribusi positif terhadap sektor pariwisata di Indonesia. ● PATRA JASA

Pertamina Perkuat Strategi Komunikasi 2023

BALI - Pertamina melalui Fungsi *Corporate Communication* mengadakan retreat untuk memperkuat sinergi dan strategi komunikasi perusahaan pada 2023. Kegiatan yang mengusung tema “*Walk On The Wild Side*” ini diselenggarakan di Ubud, Bali pada Sabtu, 7 Januari 2023.

Menurut Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi, selain bertujuan untuk meningkatkan *engagement* di lingkungan Fungsi Corporate Communication, kegiatan ini juga sarana untuk membahas rencana strategis *Corporate Communication* pada 2023.

“Tahun ini perusahaan menghadapi tantangan yang lebih dinamis sehingga

diperlukan penguatan strategi komunikasi, baik dari sisi *Media Communication*, *Corporate Brand*, dan *Internal Communication* yang dapat menyinergikan langkah *holding-subholding*, dan bisa dirasakan oleh semua perwira Pertamina,” jelasnya

Sementara itu, Pjs, Vice President Corporate Communication Pertamina Heppy Wulansari menegaskan strategi komunikasi yang dihasilkan dari kegiatan ini harus diikuti semua divisi. Sesuai arahan manajemen Pertamina, ada lima isu strategis yang akan dijalankan untuk diedukasi ke masyarakat, yaitu transisi energi; *Environmental, Social and Governance* (ESG); gas bumi sebagai transisi



Corporate Secretary Pertamina Brahmantya S. Poerwadi menyampaikan arahan dalam acara Retreat Corcomm “*Walk On The Wild Side*” yang diselenggarakan di Ubud, Bali, pada Sabtu (7/1/2023)

energi; revitalisasi kilang yang dibuat untuk bisnis masa depan Pertamina yaitu petrokimia; serta program CSR mengenai desa energi berdikari yang menjadi salah satu komitmen dekarbonisasi yang dijalankan Pertamina.

“Tahun ini akan

menjadi kerja keras kita untuk mengedukasi publik agar kelima pembahasan tersebut bisa membuat masyarakat lebih aktif dan peduli sehingga pesan yang ingin disampaikan Pertamina bisa diterima dengan baik,” tutupnya.

● IDK/PW

SOCIAL Responsibility

Kilang Cilacap Tanam 1.000 Pohon di Lokasi Rawan Bencana Longsor dan Banjir

CILACAP, JAWA TENGAH - Sebanyak 1.000 pohon jenis kayu keras ditanam oleh Kilang Cilacap sebagai upaya mitigasi bencana di Desa Citepus, Kecamatan Jeruklegi, Senin (16/1/2023). Kegiatan ini melibatkan Pemkab Cilacap melalui Dinas Lingkungan Hidup, pemerintah desa setempat, dan relawan peduli lingkungan.

General Manager PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) RU IV Cilacap, Edy Januari Utama melalui Manager Health, Safety, Security, & Environment (HSSE), Hartanto mengungkapkan upaya merawat dan menjaga lingkungan merupakan tanggung jawab seluruh elemen pemerintah dan masyarakat, serta dunia usaha. "Penanaman pohon ini adalah bentuk perbaikan lingkungan selaras dengan Hari Gerakan Sejuta Pohon dan peringatan Bulan K3 tahun 2023," ujarnya.

Penanaman ini juga menjadi

kontribusi perusahaan dalam melestarikan alam dan cadangan penyimpanan air untuk mitigasi bencana longsor dan banjir di Desa Citepus. "Maka pada kegiatan ini kami menanam pohon jenis kayu keras, seperti Kluwek, Trembesi, Aren, dan Pete," kata Hartanto.

Pj. Bupati Cilacap, Yunita Dyah Suminar menyatakan Desa Citepus menjadi salah satu wilayah yang rawan bencana longsor dan banjir di saat musim hujan, serta kekeringan di saat musim kemarau. "Itulah mengapa pohon yang ditanam adalah jenis pohon keras yang berfungsi sebagai penyimpan air dengan akar yang kuat. Terima kasih kontribusi dari PT KPI RU IV Cilacap," katanya.

Yunita juga berharap asyarakat ikut merawat agar keberadaan pohon-pohon bisa dirasakan manfaatnya. "Lebih dari itu, kami mengimbau masyarakat tergerak



FOTO: SHR&P CILACAP

Secara simbolis penanaman pohon jenis kayu keras sebagai upaya mitigasi bencana di Desa Citepus, Kecamatan Jeruklegi, Senin (16/1/2023).

untuk ikut gerakan menanam pohon di lingkungannya masing-masing agar Cilacap semakin hijau," tuturnya.

Dalam kesempatan itu dilakukan simbolis penyerahan bantuan 1.000 bibit pohon, santunan untuk 49 anak yatim dan 20 orang lansia.

Usai penanaman pohon dilanjutkan dengan mengunjungi kegiatan Citepus Edufair 2023, sebuah bazar yang menampilkan berbagai produk unggulan UMKM, kuliner, pentas seni budaya dan berbagai kearifan lokal. ●SHR&P CILACAP

Sulap Jelantah Jadi Bibit, PT KPI RU Dumai Tanam 1.000 Pohon Tabebuaya dan Meranti

DUMAI, RIAU - Setelah program Sedekah Jelantah diluncurkan pada tengah tahun 2022 lalu, PT Kilang Pertamina Internasional (PT KPI) Refinery Unit (RU) Dumai kini menggelar kegiatan gotong royong penanaman 1.000 bibit pohon tabebuaya dan meranti sebagai bagian dari realisasi program tersebut. Kegiatan tersebut berpusat di Jl. Arifin Ahmad, Kelurahan Pelintung, dan digelar hari Kamis (12/01).

Program sedekah jelantah sendiri merupakan upaya PT KPI RU Dumai dalam membiasakan masyarakat untuk mengumpulkan limbah jelantah yang dihasilkan dari kegiatan domestik, alih-alih membuangnya karena dapat menyebabkan pencemaran dan menurunkan kualitas lingkungan. Setiap satu kilogram jelantah dapat ditukarkan untuk satu bibit pohon tabebuaya. Selain berkontribusi dalam upaya penghijauan Kota Dumai bersama PT KPI RU Dumai, masyarakat juga mendapatkan *voucher doorprize* per satu

kilogram jelantah yang disalurkan. Setidaknya, ada 16 jenis hadiah yang berhasil didapatkan oleh 30 donatur jelantah pada akhir periode, yaitu pada Selasa, 27 Desember 2022.

Dalam aksi tanam pohon tersebut, PT KPI RU Dumai mengundang puluhan masyarakat untuk terlibat. Mulai dari Lurah, LPMK, Karang Taruna dan sebagian masyarakat yang tinggal di sekitar bahu jalan, hingga Lurah se-Kecamatan Medang Kampai.

Area Manager Communication, Relations, & CSR RU II, Nurhidayanto, berharap partisipasi masyarakat dapat terus meningkat setiap tahunnya. Tidak hanya dalam mengumpulkan minyak jelantah, namun juga partisipasi dalam kegiatan aksi penanaman pohon di sepanjang jalan.

"Selain menambah estetika dan keindahan jalan, penanaman bibit pohon ini juga bertujuan untuk meningkatkan serapan karbon guna mengatasi perubahan iklim global," terang Nurhidayanto.



FOTO: SHR&P DUMAI

Camat Medang Kampai, Indra Gunawan menyambut inisiatif RU II Dumai dengan penuh syukur, karena perusahaan telah berkontribusi dalam mendukung program Walikota, yaitu Dumai Berkhidmat untuk mewujudkan Dumai sebagai Kota IDAMAN (Indah, damai dan nyaman), khususnya di bidang lingkungan melalui program penghijauan.

Selain Kecamatan Medang Kampai, PT RU Dumai juga telah melakukan penanaman 1.000 bibit pohon lainnya untuk

penghijauan di tengah Kota Dumai pada tahun 2022.

"Kami berharap program sedekah jelantah dapat membiasakan masyarakat untuk mengelola minyak jelantah, yang nantinya akan sangat mendukung inisiasi *green refinery* melalui produk-produk ramah lingkungan seperti biodiesel. Sehingga, program tersebut dapat menciptakan nilai tambah baik bagi perusahaan, masyarakat, maupun lingkungan," tutup Nurhidayanto. ●SHR&P DUMAI

SOCIAL Responsibility

Buka Kesempatan Magang & Cetak Pemimpin Masa Depan, PIS Teken MoU dengan Unpad dan Andalas

JAKARTA - PT Pertamina International Shipping (PIS) membuka kesempatan bagi para mahasiswa yang ingin praktik kerja sekaligus untuk mempelajari dan mendapatkan pengalaman langsung seputar dunia industri perkapalan, maritim, dan logistik nasional.

PIS menandatangani nota kesepahaman atau MoU dengan dua universitas negeri, yakni Universitas Padjajaran (UNPAD) di Jawa Barat dan Universitas Andalas (UNAND) di Sumatera Barat.

Adapun isi atau ruang lingkup dari kesepakatan yang ditawarkan adalah; PIS membuka kesempatan magang atau praktik kuliah lapangan (PKL) bagi mahasiswa di kampus tersebut dan *internship* atau pemagangan bagi lulusan program pendidikan sarjana untuk jenjang diploma, S1, dan sarjana kelas internasional.

Penandatanganan kerja sama antara PIS dan UNPAD berlangsung pada 25 November 2022, yang dilakukan oleh Direktur SDM & Penunjang Bisnis Surya Tri Harto dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UNPAD Prof. Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, dr., SpM(K), M.Kes., PhD.,

“Kesempatan untuk para mahasiswa kami melakukan pemagangan, *internship* atau bekerja langsung di sana itu merupakan suatu kesempatan yang sangat berharga bagi mahasiswa kami. Sehingga Nanti pada saat mereka lulus, mereka betul-betul siap untuk bisa bekerja tanpa perlu masa adaptasi lagi. Sehingga bantuan dari industri, dalam hal ini PT PIS untuk kami sangat berharga,” ujar Arief.

“Kata kuncinya menurut saya adalah apa yang kami butuhkan dan bisa disediakan oleh UNPAD sebaliknya apa yang UNPAD butuhkan dan bisa disediakan oleh kami. Mudah-mudahan *milestone* hari ini merupakan *stepstone* yang baik untuk ke depannya nanti,” Surya menanggapi.

Sementara, penandatanganan kesepakatan dengan UNAND berlangsung pada 2 Desember 2022. Penandatanganan dilakukan langsung oleh Direktur SDM & Penunjang Bisnis PIS Surya Tri Harto dan Wakil Rektor I Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan UNAND Prof. Dr. Mansyurdin, MS.

“Di dalam program merdeka belajar yang menjadi indikator



Direktur SDM & Penunjang Bisnis PIS, Surya Tri Harto dan Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UNPAD Prof. Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, dr., SpM(K), M.Kes., PhD., foto bersama usai menandatangani kesepakatan untuk mencetak SDM berkualitas.

kinerja utama bagi kampus. Jumlah mahasiswa yang mendapat pengalaman di luar kampus minimal 20 SKS atau setara 6 bulan. Adanya Nota Kesepahaman dan PKS dengan PIS ini sangat membantu mahasiswa UNAND yang terbatas jejaringnya dengan Perusahaan khususnya di Pulau Sumatera,” ujar Mansyurdin.

Direktur SDM dan Penunjang

Bisnis PIS Surya Tri Harto berharap kolaborasi ini bisa menjadi momentum batu loncatan atau *milestone* untuk program-program ke depan PIS dan UNAND. “Apa permasalahan kami ada *problem solving*-nya dari UNAND, sebaliknya apa permasalahan UNAND ada *problem solving*-nya dari kami,” kata Surya. ●SHIML

Pertamina Latih IRT Pencegahan dan Penanganan Bencana

BALIKPAPAN - Kampung Siaga Bencana (KSB) binaan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan mengadakan pelatihan kepada Ibu Rumah Tangga (IRT) mengenai pencegahan dan penanganan bencana dalam skala rumah tangga, Sabtu, 31 Desember 2022.

“Pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan mengurangi potensi bencana serta edukasi aspek keselamatan di lingkungan masyarakat,” kata Pjs. Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan Lifania Nugrahani.

Selain sebagai sarana pelatihan, kegiatan ini juga menjadi sarana silaturahmi bagi para relawan. “Kami berharap kegiatan ini juga mampu mewujudkan keguyuban dan solidaritas antarkomunitas relawan,” kata Lifania.

Kegiatan pelatihan ini dihadiri oleh Lurah Margasari Ride dan Lurah Baru Tengah Eddy Moelyono. Selain itu juga dihadiri perwakilan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Balikpapan dan Dinas Sosial Kota Balikpapan serta beberapa komunitas relawan bencana di Balikpapan seperti, relawan RAMBU, Relawan Beruang

Madu, ERM, Balakarcana, Katana, Sika, Siba dan KSB Sekecamatan Balikpapan Barat.

Lifania juga menyampaikan apresiasinya pada kelompok binaan yang telah menginisiasi kegiatan tersebut. “Kehadiran kelompok binaan KSB ini harapan kami dapat menekan potensi terjadinya bencana nonalam. Salah satunya melalui pelatihan ini, dimana ibu-ibu yang menjadi garda terdepan keluarga dapat memitigasi terjadinya bencana dan dapat melakukan penanganan cepat tanggap jika terjadinya bencana dalam rumah tangga,” harap Lifania.

Dalam pelatihan dilakukan simulasi pemadaman api yang dipandu langsung oleh UPT PBD Wilayah Barat dan anggota BPBD serta dibantu para relawan dari KSB Kelurahan Margasari dan Baru Tengah yang sudah terlatih.

“Ibu-ibu rumah tangga adalah pemeran kunci untuk mencegah terjadinya kebakaran di dalam rumah tangga sebelum api membesar dan menjadi bencana maka, ibu-ibu disini harus memiliki bekal untuk menanggulangi api tersebut,” kata ketua UPT PBD Wilayah Barat.

Setelah mendapat paparan



materi dan penjelasan teknis, ibu-ibu rumah tangga langsung melakukan praktik dalam memadamkan api menggunakan alat-alat sederhana yang ada di rumah seperti handuk basah atau kain lainnya. Tidak hanya itu, para ibu rumah tangga juga diajarkan untuk tidak panik dalam menghadapi api dan diberikan gambaran tindakan tanggap, tepat dan cepat saat terjadi kebocoran kompor gas. Tidak hanya api dari kompor gas, ibu-ibu juga mendapat materi dalam mematikan api dengan skala yang lebih besar dengan menggunakan apar.

“Kami sangat berterimakasih kepada Pertamina yang selalu mendukung di kegiatan-kegiatan KSB Margasari dan Baru Tengah. Dengan adanya kegiatan pelatihan seperti ini relawan, masyarakat dan seluruh elemen masyarakat mampu memperoleh ilmu untuk menanggulangi bencana. Tidak hanya itu, kegiatan seperti ini juga menjadi ajang kita untuk terus bersinergi menghadapi bencana. Hal tersebut terbukti dari semangat teman-teman relawan yang hadir di kegiatan pagi hari ini,” tutur Ketua KSB Kelurahan Baru Tengah Imam Basui. ●SHR&P BALIKPAPAN

SOCIAL Responsibility

Optimalisasi Lahan, Pertamina Dukung Pembangunan *Green House* Anggur

BALIKPAPAN, KALIMANTAN TIMUR - Banyak cara dilakukan Pertamina untuk mendukung masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya. Salah satunya seperti yang dilakukan PT Kilang Pertamina Internasional (KPI) Unit Balikpapan dalam mendukung gagasan Lembaga Keswadayaan Masyarakat (LKM) Semarak Bina Mandiri Kelurahan Muara Rapak untuk memanfaatkan lahan tidur dengan membangun *Green House* Anggur.

Peresmian *Green House* Anggur di Kelurahan Muara Rapak yang diadakan pada 10 Januari 2023 ini ditandai dengan penanaman bibit bersama Sekretaris Camat Balikpapan Utara, Lurah Muara Rapak, Staf CSR PT KPI Unit Balikpapan, Koordinator LKM Semarak Bina Mandiri, Ketua RT 04, serta didampingi oleh Bhabinsa dan Bhabinkamtibmas Muara Rapak.

"Dengan adanya *green house* ini diharapkan bisa meningkatkan ketertarikan warga untuk menekuni bidang pertanian," kata Koordinator LKM Semarak Bina Mandiri Kelurahan

Muara Rapak Adi Suwito.

Program ini pun mendapat dukungan dari Pemerintah Kecamatan Balikpapan Utara. Sekretaris Kecamatan Balikpapan Utara Wahyu Mulia Donny Saputra mendukung program ini karena sejalan dengan harapan untuk menjadikan kelurahan-kelurahan di Kecamatannya menjadi kampung-kampung tematik.

"*Green House* Anggur ini bisa dikembangkan agar Balikpapan Utara memiliki banyak kampung tematik ke depannya," ujar Donny.

Hal senada disampaikan oleh Lurah Muara Rapak Bima Wibisono. Bima mengharapkan agar program ini nanti bisa terus berjalan dan dikembangkan. "Saya berharap dapat tercipta produk turunan dari *green house* anggur ini, seperti sambal dan kripik dari daun anggur," harap Bima.

Di tempat terpisah, Area Manager Communication, Relations & CSR PT KPI Unit Balikpapan Ely Chandra Peranginangin menyampaikan, program ini mendapat dukungan dari perusahaan selaras dengan program



Peresmian *Green House* Anggur di RT 04, Kelurahan Muara Rapak, Kecamatan Balikpapan Utara, (10/1/2023).

Kampung Iklim yang juga merupakan binaan PT KPI Unit Balikpapan.

"*Green House* Anggur diharapkan dapat menjadi inisiatif dan contoh bagaimana mengoptimalkan pemanfaatan lahan agar produktif serta mengenalkan budi daya anggur pada warga sekitar," ucap Chandra.

Menurut Chandra, berdirinya *Green House* ini tentu menjadi

peluang berkarya di RT 04 Kelurahan Muara Rapak, tidak hanya terbatas pada buah anggur, melainkan juga produk olahan turunannya. *Green House* Anggur ini juga diharapkan dapat menjadi sarana beraktivitas yang positif untuk warga di RT 04 sekaligus ke depannya dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga. ●SHR&P BALIKPAPAN





PROUDLY PRESENT

Go Live Sistem Pelaporan Insiden Security

Melalui HORSE (HSSE Online Reporting System Enhanced)




Pada tanggal 6 Desember 2022, telah dilakukan launching **Integrasi Data & Dashboard Security (IDDS)** oleh Manager Corporate Security PT Pertamina (Persero) Bapak Atep Rachman Efendi dan dihadiri oleh seluruh manajemen dan pekerja Fungsi Security seluruh Pertamina Group.

Features

- Security Event
- Security & Intelligence Highlight
- Security Alert
- Report
- Dashboard

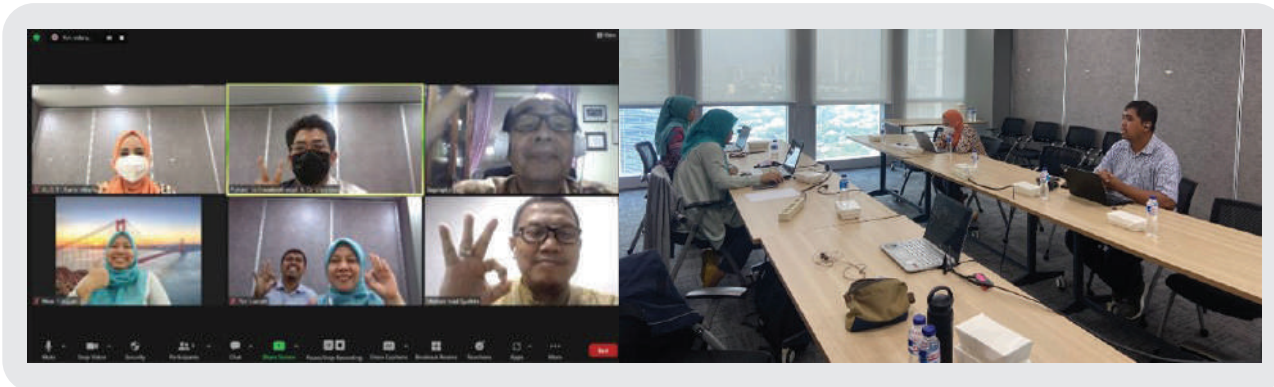
BENEFIT

- ✓ Digitalisasi data kejadian keamanan untuk seluruh Pertamina Group
- Mengakomodir detail pelaporan kejadian keamanan dalam bentuk piramida Total Record Incident Security (TRIS) sesuai dengan STK yang berlaku di Pertamina
- ✓ Memuat history data kejadian keamanan
- ✓ Action tracking kejadian keamanan di lingkungan Pertamina Group
- ✓ Dashboard khusus Security

PIC = Rudi Permadi (rudi.permadi@pertamina.com)

Verifikasi Lapangan Tindak Lanjut Temuan KAN dalam Rangka Permohonan Akreditasi ISO 14001 & ISO 45001 serta Perluasan Ruang Lingkup 02 PSC - PT Pertamina (Persero)

Oleh: Pertamina Standardization & Certification (PSC)



Pada hari Jumat, tanggal 13 Januari 2023, PSC telah selesai melaksanakan Verifikasi Lapangan terkait tindak lanjut temuan oleh KAN dalam rangka permohonan Akreditasi ISO 14001 & ISO 45001 serta perluasan ruang lingkup 02. Sebelumnya PSC telah melakukan assesmen akreditasi pada tanggal 26-28 Oktober 2022, dengan hasil identifikasi asesmen yaitu PSC mendapatkan 1 temuan Major (K-1), 17 temuan Minor (K-2) dan 2 Observasi. PSC teridentifikasi berada di bawah *legal entity* PT Pertamina (Persero) melakukan Sertifikasi kepada anak dan/atau cucu perusahaan yang mana praktek tersebut belum sesuai dengan regulasi yang ada pada ISO 17021-1:2015. Terdapat waktu 2 bulan untuk segera ditindak lanjuti selambatnya 2 bulan setelah asesmen dilakukan dan akan dikaji kembali kesesuaiannya secara langsung melalui Verifikasi Lapangan ini.

Verifikasi Lapangan dihadiri langsung oleh Pihak Komite Akreditasi Nasional (KAN) yang hadir secara *hybrid*, 1 auditor KAN *offline* di Kantor SopoDel dan 1 auditor KAN *online* via Zoom (daring).

Kegiatan verifikasi lapangan ini dibuka dengan sambutan dari Muhammad Syafirin selaku Executive Director PSC yang menyampaikan bahwa tim PSC telah menindaklanjuti dan melakukan mitigasi mengenai temuan dengan sangat maksimal

sesuai dengan persyaratan yang ada, serta mengharapkan hasil Verifikasi Lapangan ini dapat memberikan hasil yang terbaik demi kelancaran permohonan akreditasi yang sedang di ajukan oleh PSC.



Seluruh rangkaian acara ini berjalan dengan lancar tanpa mengalami kendala yang berarti, mitigasi dan bukti-bukti tindakan perbaikan dapat diterima dan dianggap memenuhi ketentuan KAN, tim auditor sangat mengapresiasi langkah tegas yang diambil PSC, dengan begitu temuan dapat ditutup oleh Lembaga Komite Akreditasi Nasional dan PSC dapat melanjutkan untuk dapat memenuhi kekurangan tindak lanjut temuan minor dan observasi. Semoga *closing* temuan ini menjadi titik terang bagi PSC pada proses permohonan akreditasi skema 14001 & 45001 dan menjadi Lembaga Sertifikasi yang mampu bersaing pada industri baik secara internal maupun di luar lingkup Pertamina.

**PERWIRA AKHLAK, ENERGIZING YOU!!!
INSAN MUTU...SEMANGAT !!! HEBAT!!!
PERTAMINA...JAYA!!!JAYA!!!**

Konten rubrik ini diisi oleh Tim QM Korporat (Mutu-Korporat@pertamina.com)

Pertamina Mempersiapkan Program dan *Disclosure* Pengelolaan *Climate, Water, dan Methane* Tahun 2023

JAKARTA - Di era saat ini, kepedulian akan lingkungan dan isu-isu sosial semakin meningkat. Oleh karena itu, perusahaan *oil & gas* harus mengambil peran yang lebih aktif dalam mengelola risiko lingkungan dan sosial yang terkait dengan operasinya. Salah satu cara untuk mengelola risiko tersebut adalah dengan mengikuti *framework Environment Social Governance (ESG)* yang banyak diacu oleh para *stakeholder*.

Salah satu *framework* pengungkapan data ESG yang banyak diacu oleh investor, *ESG rater*, maupun *stakeholder* Internasional adalah Carbon Disclosure Project (CDP) yang merupakan sebuah organisasi global yang berfokus pada pengumpulan data tentang pengelolaan emisi karbon dan pengelolaan sumber daya air serta perubahan iklim dari perusahaan-perusahaan di seluruh dunia. CDP menyediakan platform bagi perusahaan untuk melaporkan data tentang emisi karbon, pengelolaan sumber daya air dan perubahan iklim serta memberikan dukungan kepada perusahaan dalam mengelola risiko lingkungan yang terkait.

PT Pertamina (Persero) telah melakukan dua kali *disclosure* melalui platform CDP, dimana pada tahun 2022, Perusahaan mendapatkan skor B dan mengalami peningkatan dari penilaian tahun sebelumnya yang mendapatkan skor D. Kabar baik bagi Perusahaan karena skor CDP *Climate* menunjukkan kinerja perusahaan yang terus berkembang dalam pengelolaan emisi karbon dan perubahan iklim.

Untuk meningkatkan *disclosure* Perusahaan, pada awal Januari 2023, fungsi HSSE *Holding* menyelenggarakan *Workshop* Persiapan Program dan *Disclosure Climate, Water, & Methane Management*. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan fungsi HSSE di *Holding* dan *Subholding* untuk membahas persiapan *Disclosure* data *Climate, Water, dan Methane* di tahun 2023. *Workshop* ini dibuka oleh Bpk. Suripno selaku VP HSSE Policy, Standard & Risk Management dengan menyampaikan pentingnya Perusahaan untuk mengelola risiko lingkungan dan sosial yang terkait dengan operasinya. Pengungkapan data lingkungan secara transparan akan membantu perusahaan minyak dan gas untuk meningkatkan reputasi mereka dan meningkatkan daya saing dalam industri. Reputasi yang baik dapat membuat perusahaan lebih menarik bagi investor, konsumen, dan karyawan, serta lebih kompetitif dalam industri.

Pada *workshop* ini Pertamina menegaskan komitmennya untuk mengikuti standar *disclosure* lingkungan yang telah ditetapkan, guna menunjukkan komitmen perusahaan dalam mengelola risiko, khususnya terkait *climate change*, pengelolaan sumber daya air, serta emisi *methane*. Pada tahun 2023, Pertamina ditargetkan untuk mulai melakukan *disclosure* pengelolaan sumber daya air melalui CDP.

Untuk mendapatkan skor maksimal pada *disclosure* CDP *Water*, Perusahaan dapat melakukan beberapa upaya seperti mengelola risiko lingkungan yang terkait dengan penggunaan air, meningkatkan efisiensi penggunaan air, serta memperluas jangkauan kerjasama dengan pihak eksternal dalam mengelola sumber daya air. Selain itu perusahaan juga harus memberikan transparansi yang cukup dalam mengelola penggunaan air dan risiko yang terkait dengan itu, dan juga harus memperhatikan regulasi yang berlaku dan *standard* yang ditetapkan.

Selain persiapan *disclosure climate* dan *water* melalui CDP, pada tahun 2023 Pertamina juga mempersiapkan *disclosure* dalam pengelolaan *Methane*. Pengelolaan *Methane* merupakan hal yang penting dalam industri minyak dan gas. *Methane* adalah gas rumah kaca yang memiliki potensi pemanasan global 28 kali lebih besar dibandingkan dengan CO₂. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik terhadap emisi *Methane* sangat penting untuk mengurangi dampak perubahan iklim.

Dalam industri minyak dan gas, emisi *Methane* bisa terjadi dari berbagai sumber seperti proses produksi, transportasi, dan penyimpanan. Emisi *Methane* yang tidak terdeteksi dan tidak terkendali dapat menyebabkan kerugian ekonomi bagi perusahaan, serta merugikan lingkungan dan masyarakat.

Pengelolaan *Methane* dalam industri minyak dan gas merupakan hal yang penting dalam mengurangi dampak perubahan iklim. Oleh karena itu, banyak organisasi dan perusahaan minyak dan gas yang mencari cara untuk mengelola emisi *Methane* dengan lebih baik. Untuk menunjukkan komitmen Pertamina dalam pengelolaan *Methane*, Pertamina berencana untuk bergabung dengan Oil and Gas Climate Initiative (OGCI) dan Global Methane Pledge (GMP) 2.0.

OGCI adalah sebuah inisiatif global yang didirikan oleh perusahaan minyak dan gas terkemuka untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Dalam inisiatif ini perusahaan minyak dan gas tersebut

bekerja sama untuk mengurangi emisi gas rumah kaca melalui pengembangan teknologi dan praktik yang efektif. Serupa dengan OGCI, Global Methane Pledge merupakan organisasi yang dibentuk pasca COP 26 di Glasgow tahun 2021, dimana anggotanya berkomitmen untuk menurunkan emisi *methane* dari aktivitas operasinya. Kedua *framework* tersebut menyediakan panduan dan standar untuk mengelola emisi *Methane* dan mengukur kinerja perusahaan.

Menggunakan *framework* OGCI dan GMP 2.0 memiliki banyak manfaat bagi perusahaan minyak dan gas. Pertama, ini membantu perusahaan dalam mengelola risiko lingkungan yang terkait dengan emisi *Methane*. Dengan mengikuti standar yang ditetapkan, Perusahaan dapat mengidentifikasi sumber emisi dan membuat rencana untuk mengurangi emisi. Kedua, mengikuti *framework* ini membantu Perusahaan dalam meningkatkan reputasinya. Dengan menunjukkan komitmen mereka dalam mengelola risiko lingkungan yang terkait dengan emisi *Methane*, Perusahaan dapat meningkatkan reputasinya di mata *stakeholders* dan masyarakat. Ketiga, *framework* ini membantu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi operasional. Dengan mengukur kinerja perusahaan dalam mengelola emisi *Methane*, perusahaan dapat mengidentifikasi dan mengurangi penggunaan sumber daya yang tidak efisien, sehingga meningkatkan efisiensi operasional.

Secara keseluruhan, *workshop* ini menekankan pentingnya *disclosure* ESG bagi perusahaan *oil and gas*, dan khususnya program CDP *Climate and Water*, serta OGCI dan GMP dalam mengelola risiko lingkungan dan sosial yang terkait dengan operasinya. Dengan mengikuti standar ini, Perusahaan dapat menunjukkan komitmen mereka dalam mengelola risiko lingkungan dan sosial, serta memberikan transparansi kepada *stakeholders* tentang kinerja lingkungan Perusahaan.

Di akhir *workshop*, dirumuskan berbagai inisiatif dan program yang akan dilaksanakan pada tahun 2023 untuk meningkatkan kinerja pengelolaan *climate, water, serta methane*. Selain itu, dirumuskan juga strategi *disclosure data climate, water dan methane* melalui CDP, OGCI, maupun GMP 2.0. Program dan strategi yang dirumuskan di *workshop* ini kemudian dituangkan dalam program kerja detail di masing – masing fungsi terkait baik di *Holding* maupun *Subholding*. •



BERBAGI ENERGI POSITIF DENGAN TEMAN

Oleh : Sarmedi Sia - PT Pertamina Hulu Mahakam

Agus, teknisi *maintenance*, sedang berjalan di *process platform* dan melihat seorang rekan sedang melakukan pekerjaan inspeksi pipa. Dia mengingatkan rekan dari tim inspeksi yg bekerja ketinggian di luar *handrail well platform* untuk segera mengenakan *safety harness*. Slamet, operator produksi, sedang melakukan *sampling gas* di platform dan melihat tim kontruksi melakukan pekerjaan pengelasan (*naked flame*). Dia mengingatkan untuk melakukan pengecekan gas di area kerja secara kontinu sesuai izin kerja. Dedy, operator logistik, juga mengingat kan seorang rekan yang sedang asyik bermain *handphone* (HP) sambil menuruni anak tangga di kantor. Aksi-aksi perwira di atas adalah contoh kecil implementasi program TEMAN (Tegur Jika Saya Tidak Aman) di PT Pertamina Hulu Mahakam.

Program TEMAN (Tegur Jika Saya Tidak Aman) dibuat dengan harapan mampu mengubah budaya sungkan untuk menegur dan menghentikan perilaku atau cara kerja yang tidak aman (*unsafe act*) menjadi sebuah energi kepedulian yang positif dalam keseharian Perwira Pertamina Hulu Mahakam. Selain itu, program ini juga diharapkan dapat membentuk budaya ikhlas jika ditegur atau diingatkan rekan sekerja, demi mencegah timbulnya kecelakaan dalam lingkungan kerja.

Selama ini, tindakan menegur bila ada yang tidak aman masih belum menjadi budaya bagi sebagian pekerja. Rasa sungkan dan tidak enakan masih melekat dalam diri pekerja jika menegur orang lain karena wujud sopan santun budaya timur. Rasa takut dan khawatir masih muncul apabila yang ditegur mungkin tersinggung atau marah. Padahal, semua manusia tentu tidak bisa luput dari kesalahan sehingga perlu dikoreksi, diluruskan, dan diarahkan dengan baik. Hal ini adalah tantangan utama yang dihadapi lewat program TEMAN.

Hubungan *Unsafe Act* (Perilaku tidak Aman) dengan Kecelakaan Kerja

Berdasarkan hasil studi penelitian yang dilakukan Heinrick (1941), disimpulkan bahwa 88% penyebab kecelakaan kerja adalah adanya *unsafe act* (perilaku tidak aman), 10% karena *unsafe condition* (kondisi tidak aman), dan 2% disebabkan oleh hal tidak dapat dihindari (*unavoidable*). Penelitian lain yang dilakukan oleh DuPont (2005) menunjukkan bahwa 96% kecelakaan kerja disebabkan oleh *unsafe act* dan 4% disebabkan oleh *unsafe condition*. Data ini menunjukkan bahwa *unsafe act* adalah faktor penyebab paling dominan terjadinya kecelakaan di tempat kerja.

Unsafe act adalah suatu perilaku yang membahayakan atau tidak aman yang bisa menyebabkan kecelakaan pada pekerja itu sendiri atau orang lain seperti cedera hingga kematian. Jenis-jenis *unsafe act* bermacam-macam mulai dari bekerja tidak sesuai prosedur, tidak menggunakan APD (Alat Pelindung Diri), salah gestur dan postur, mengoperasikan alat tidak sesuai keahlian, hingga bersenda gurau berlebihan di area kerja.

Mari kita bayangkan aksi perwira di awal tulisan ini jika tidak dilakukan. Pekerja inspeksi yang bekerja ketinggian di luar *handrail well platform* bisa

mengalami cedera serius jika terjatuh karena tidak menggunakan *safety harness*. Bahaya terjadinya kebakaran atau ledakan fasilitas proses jika terjadi gas bocor di area sekitar pengelasan pekerja konstruksi yang tidak melakukan pengecekan gas secara kontinu. Rekan yang asyik bermain *handphone* (HP) bisa tersandung (*trip*) karena kehilangan keseimbangan saat menuruni anak tangga.

Etika menegur dalam konteks keselamatan kerja juga perlu diperhatikan sehingga meminimalkan konflik atau tersinggung. Bisa dimulai dengan ucapan sapa dan bertanya nama terlebih dahulu jika belum dikenal. Sebelum menegur, sebaiknya kita menanyakan terlebih dahulu pekerjaan yang sedang dilakukan. Kemudian bisa berdiskusi terkait resiko pekerjaan yang ada dan berikan fakta atau data yang ada terkait perilaku tidak aman yang dilakukan. Dalam membangun komunikasi, kita juga tidak langsung memberikan pendapat sebelah pihak saja, melainkan perlu mendengarkan pernyataan dari lawan bicara kita. Inilah seni membangun komunikasi sebagai TEMAN.

Umumnya *unsafe act* bisa terjadi karena lupa, tidak tahu, atau stress kerja akibat tuntutan pekerjaan yang semakin meningkat. Di sinilah peran Perwira membagikan energi positif dalam program TEMAN. Secara umum, program ini sudah dijalankan dengan baik oleh para Perwira dari berbagai level dan entitas. Dari sisi statistik, terjadi peningkatan laporan *unsafe act* di tahun 2021-2022 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini sejalan dengan tujuan kampanye TEMAN agar perwira lebih peka terhadap *unsafe act*. Program TEMAN menjadi tembok pelindung pertama yang bisa dilakukan untuk mencegah kecelakaan kerja.

Program TEMAN tentu bukan pil sakti yang bisa langsung mengubah pola pikir semua orang untuk berperilaku aman, mau menegur, dan ditegur sehingga kecelakaan tidak terjadi. Perlu upaya berkelanjutan, komitmen semua pihak, dan kreatifitas dalam menciptakan sinergi program yang sesuai dengan tata nilai keselamatan Pertamina. Diharapkan program TEMAN dapat diimplementasikan dengan baik, karena hal ini menuntut keberanian Perwira untuk mengingatkan sesama rekan kerja yang dinilai bekerja dengan tidak aman, sementara itu pekerja yang diingatkan agar lebih ikhlas bahkan berterima kasih karena telah diingatkan sebagai wujud kepedulian bersama. Di sini bisa dilihat bahwa rasa sungkan menegur bukan lagi refleksi kesantunan apalagi bawa- bawa rasa budaya timur, namun merupakan ungkapan kejujuran yang diekspresikan demi kebaikan bersama. Sedikit kepedulian dan keberanian melawan rasa sungkan bisa menyelamatkan nyawa rekan kita.

Partisipasi Perwira yang terlibat dalam program TEMAN tentu menjadi penghantar energi kebaikan yang positif dalam meningkatkan keselamatan kerja. Pada akhirnya, TEMAN bukan hanya sekedar program tetapi budaya yang dihidupi secara dinamis. Dia seyogyanya satu tarikan nafas dengan penerapan *safety* sebagai *core value* kita. Inilah sebenarnya hakikat perjuangan Perwira dalam bekerja, yaitu selalu selamat dan pulang dalam kondisi aman. **PENULIS ADALAH PESERTA PERTAMINA EMPLOYEE JOURNALISM CHAPTER IV/2022**

